

LAMPIRAN

Lampiran 1. Coding Sheet

Coding Sheet

Judul Penelitian : Pengemasan Pemberitaan *Food waste* & *Food loss* di Media *Online* (Analisis Isi Kualitatif pada Pemberitaan Limbah Makanan dalam Kanal Berita Kompas.com dan China Daily Periode Januari – Desember 2022)

Tanggal Pengisian : 6 Maret 2023

Media : Kompas.com

Nama *Coder* : Assyifa Unika Sjarif

Tabel Coding Sheet

No.	Media	Judul	Periode	Dimensi	Kategori	Indikator	Coder 1	Coder 2	Penjelasan Terkait Indikator	
1.	Kompas.com	Cegah <i>Food waste</i> dan <i>Food loss</i> dari Rumah dengan 5 Cara Sederhana Ini	19 Februari 2022	Jenis Berita	Hard News					
					Soft News		V	V		
					Feature					
					Investigasi					
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Impact</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Magnitude</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
				<i>When</i>		Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				<i>Who</i>	Ada	V	V			

					Tidak Ada				
				Why	Ada	V	V		
					Tidak Ada				
				Where	Ada	V			
					Tidak Ada		V		
				How	Ada	V	V		
					Tidak Ada				
				Nada Berita	Netral				
					Positif		V	V	
					Negatif				
2.	Kompas.com	5 Cara Cegah Perilaku Food Waste dan Food Loss ala IKEA Indonesia	20 Februari 2022	Jenis Berita	Hard News				
					Soft News		V	V	
					Feature				
					Investigasi				
				Nilai Berita	Prominence	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					Timeliness	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Proximity	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Impact	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					Magnitude	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					Conflict	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
				Oddity	Ada				
					Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	What	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					When	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Who	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Why	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Where	Ada	V		
Tidak Ada		V							
How	Ada	V	V						
	Tidak Ada								
Nada Berita	Netral								
	Positif		V	V					

3.	Kompas.com	Sampah Makanan Indonesia 48 Juta Ton Per Tahun, Mahasiswa ITS Gagasan Solusi	4 Februari 2022	Jenis Berita	Negatif					
					Hard News		V			
					Soft News					
					Feature Investigasi			V		
				Nilai Berita	Prominence	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					Timeliness	Ada		V		
						Tidak Ada	V			
					Proximity	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					Impact	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					Magnitude	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					Conflict	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					Oddity	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					5W+1H	What	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
				When		Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				Who		Ada	V	V		
Tidak Ada										
Why	Ada	V	V							
	Tidak Ada									
Where	Ada	V	V							
	Tidak Ada									
How	Ada	V	V							
	Tidak Ada									
Nada Berita	Netral									
	Positif		V	V						
	Negatif									
4.	Kompas.com	5 Cara Mudah Menghilangkan Kebiasaan Buruk Membuang Makanan	21 Februari 2022	Jenis Berita	Hard News					
					Soft News		V	V		
					Feature					
					Investigasi					
				Nilai Berita	Prominence	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
						Ada	V	V		

					<i>Timeliness</i>	Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Impact</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Magnitude</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V		
							Tidak Ada			
						<i>When</i>	Ada			
							Tidak Ada	V	V	
						<i>Who</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>Why</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
					<i>Where</i>	Ada	V			
						Tidak Ada		V		
					<i>How</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				Nada Berita	Netral					
						Positif		V	V	
						Negatif				
5.	Kompas.com	Saat Membuang Makanan Sama dengan Menghancurkan Bumi Perlahan	30 Juni 2022	Jenis Berita	Hard News					
					Soft News					
					Feature		V	V		
					Investigasi					
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Impact</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Magnitude</i>	Ada				
Tidak Ada	V	V								
<i>Conflict</i>	Ada									

					Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>Oddity</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>What</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>When</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Who</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Why</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Where</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					<i>How</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
				Nada Berita	Netral				
					Positif		V	V	
					Negatif				
6.	Kompas.com	Masih Suka Menyiskan Makanan ? Ketahu Dampak dan Bahayanya pada Lingkungan	5 Juni 202	Jenis Berita	Hard News				
					Soft News		V	V	
					Feature				
					Investigasi				
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Impact</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Magnitude</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Conflict</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
				<i>Oddity</i>	Ada				
					Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>When</i>	Ada		V	
						Tidak Ada	V		
					<i>Who</i>	Ada	V		

						Tidak Ada		V	
					Why	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Where	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					How	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
				Nada Berita	Netral				
					Positif				
					Negatif		V	V	
7.	Kompas.com	30 Persen Produksi Buah Indonesia Terbunag Sia-sia, Ini Strategi BRIN	3 Juni 2022	Jenis Berita	Hard News		V		
					Soft News			V	
					Feature				
					Investigasi				
				Nilai Berita	Prominence	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					Timeliness	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Proximity	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Impact	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					Magnitude	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					Conflict	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
				Oddity	Ada				
					Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	What	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					When	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Who	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Why	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Where	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					How	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
Nada Berita	Netral								
	Positif		V	V					

					Negatif					
8.	Kompas.com	Ini Dampak Buruk dari Kebiasaan Menyisakan Makanan	30 Juni 2022	Jenis Berita	Hard News					
					Soft News		V			
					Feature			V		
					Investigasi					
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Impact</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Magnitude</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
				<i>When</i>		Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				<i>Who</i>		Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				<i>Why</i>		Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				<i>Where</i>		Ada	V			
						Tidak Ada		V		
<i>How</i>	Ada	V	V							
	Tidak Ada									
Nada Berita	Netral									
	Positif		V	V						
	Negatif									
9.	Kompas.com	Agar Tak Terbuang, Berikut 5 Cara Mengolah Sampah Makanan di Rumah	27 Juli 2022	Jenis Berita	Hard News					
					Soft News		V	V		
					Feature					
					Investigasi					
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
						Ada	V	V		

					<i>Timeliness</i>	Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Impact</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Magnitude</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V		
							Tidak Ada			
						<i>When</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>Who</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>Why</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>Where</i>	Ada	V		
							Tidak Ada		V	
					<i>How</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				Nada Berita	Netral					
						Positif		V	V	
						Negatif				
10.	Kompas.com	7 Cara Kurangi Sampah Makanan, Bikin Perencanaan Menu Mingguan	20 Juli 2022	Jenis Berita	Hard News					
					Soft News		V	V		
					Feature					
					Investigasi					
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Impact</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Magnitude</i>	Ada				
Tidak Ada	V	V								
<i>Conflict</i>	Ada									

					Tidak Ada	V	V			
				5W+1H	<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>What</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>When</i>	Ada	V			
						Tidak Ada		V		
					<i>Who</i>	Ada	V			
						Tidak Ada		V		
					<i>Why</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Where</i>	Ada	V			
						Tidak Ada		V		
				<i>How</i>	Ada	V	V			
					Tidak Ada					
				Nada Berita	Netral					
					Positif		V	V		
					Negatif					
11.	Kompas.com	4 Cara Jaga Kualitas Makanan untuk Kurangi Food Waste	27 Juli 2022	Jenis Berita	Hard News					
					Soft News		V	V		
					Feature					
					Investigasi					
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Impact</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Magnitude</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
				<i>When</i>		Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				<i>Who</i>	Ada	V	V			

						Tidak Ada			
					<i>Why</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Where</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					<i>How</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
				Nada Berita	Netral				
					Positif		V	V	
					Negatif				
12.	Kompas.com	Sampah Makanan Industri Pariwisata Capai 2 Kali Berat Badan Manusia	19 Juli 2022	Jenis Berita	Hard News		V	V	
					Soft News				
					Feature				
					Investigasi				
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Impact</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Magnitude</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Conflict</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
				<i>Oddity</i>	Ada				
					Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>When</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Who</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Why</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Where</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>How</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
Nada Berita	Netral								
	Positif								

					Negatif		V	V		
13.	Kompas.com	Soroti Sampah Makanan, Sandiaga : Jokowi Berusaha agar PDB Naik, tetapi Kita Buang-buang	8 Juli 2022	Jenis Berita	Hard News		V	V		
					Soft News					
					Feature					
					Investigasi					
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Impact</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Magnitude</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>When</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
				<i>Who</i>		Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				<i>Why</i>		Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				<i>Where</i>		Ada	V	V		
Tidak Ada										
<i>How</i>	Ada	V								
	Tidak Ada		V							
Nada Berita	Netral		V	V						
	Positif									
	Negatif									
14.	Kompas.com	Punya Pengaruh Besar Terhadap Kehidupan Generasi Penerus, Ini 5 Manfaat dari	29 Agustus 2022	Jenis Berita	Hard News					
					Soft News					
					Feature		V	V		
					Investigasi					
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
						Ada	V	V		

		Kebiasaan Makan Tanpa Sisa			<i>Timeliness</i>	Tidak Ada			
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Impact</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Magnitude</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Conflict</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Oddity</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>When</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					<i>Who</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Why</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Where</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
				<i>How</i>	Ada	V	V		
					Tidak Ada				
			Nada Berita	Netral					
				Positif		V	V		
				Negatif					
15.	Kompas.com	Jokowi Ungkap Food Loss dalam Produksi Beras Sangat Tinggi, Capai 12-13 Persen	27 Agustus 2022	Jenis Berita	Hard News		V	V	
					Soft News				
					Feature				
					Investigasi				
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Impact</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Magnitude</i>	Ada			
Tidak Ada	V	V							
<i>Conflict</i>	Ada								

					Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>Oddity</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>What</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>When</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Who</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Why</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					<i>Where</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>How</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
				Nada Berita	Netral				
					Positif				
					Negatif	V	V		
16.	Kompas.com	Langkah Kemenparekraf Kurangi Angka Sampah Makanan di Hotel	23 Agustus 2023	Jenis Berita	Hard News				
					Soft News		V	V	
					Feature				
					Investigasi				
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Impact</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Magnitude</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Conflict</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
				<i>Oddity</i>	Ada				
					Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>When</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
				<i>Who</i>	Ada	V	V		
Tidak Ada									

						Tidak Ada			
					Why	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Where	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					How	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
				Nada Berita	Netral		V	V	
					Positif				
					Negatif				
17.	Kompas.com	Penyebab Rendahnya Kesadaran Masyarakat Tentang Sampah Makanan	20 Agustus 2022	Jenis Berita	Hard News				
					Soft News		V	V	
					Feature				
					Investigasi				
				Nilai Berita	Prominence	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					Timeliness	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Proximity	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Impact	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					Magnitude	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					Conflict	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
				Oddity	Ada				
					Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	What	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					When	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Who	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Why	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Where	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					How	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
				Nada Berita	Netral				
					Positif				

					Negatif		V	V		
18.	Kompas.com	Sampah Makanan Indonesia Tembus 16,3 Juta Ton Per Tahun, Ini Kata Pakar UGM	31 Agustus 2022	Jenis Berita	Hard News					
					Soft News		V	V		
					Feature					
					Investigasi					
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Impact</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Magnitude</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>When</i>	Ada	V		
							Tidak Ada		V	
				<i>Who</i>		Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				<i>Why</i>		Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				<i>Where</i>		Ada	V			
						Tidak Ada		V		
<i>How</i>	Ada	V	V							
	Tidak Ada									
Nada Berita	Netral		V	V						
	Positif									
	Negatif									
19.	Kompas.com	Perangi Sampah Makanan, Prasmul Gandeng Sejumlah Kampus Bentuk Konsorsium In2Food	16 September 2022	Jenis Berita	Hard News		V	V		
					Soft News					
					Feature					
					Investigasi					
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		

					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Impact</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Magnitude</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Conflict</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Oddity</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>When</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Who</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Why</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Where</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>How</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
				Nada Berita	Netral		V	V	
					Positif				
					Negatif				
20.	Kompas.com	Aksata Pangan, Food Bank di Medan yang Selamatkan 32 Ton Makanan	28 September 2022	Jenis Berita	Hard News		V	V	
					Soft News				
					Feature				
					Investigasi				
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Impact</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
						Ada			

					<i>Magnit ude</i>	Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V		
							Tidak Ada			
						<i>When</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>Who</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>Why</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>Where</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>How</i>	Ada	V	VV	
							Tidak Ada			
				Nada Berita	Netral					
						Positif		V	V	
						Negatif				
21.	Kompas.com	5 Manfaat Zero Waste Cooking, Tren Kurangi Sampah Makanan	29 September 2022	Jenis Berita	Hard News					
					Soft News		V	V		
					Feature					
					Investigasi					
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Impact</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Magnitude</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
				<i>Oddity</i>	Ada					
					Tidak Ada	V	V			
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>When</i>	Ada				

						Tidak Ada	V	V			
				<i>Who</i>	Ada		V				
					Tidak Ada			V			
				<i>Why</i>	Ada		V	V			
					Tidak Ada						
				<i>Where</i>	Ada						
					Tidak Ada		V	V			
				<i>How</i>	Ada		V	V			
					Tidak Ada						
				Nada Berita	Netral						
					Positif		V	V			
					Negatif						
22.	Kompas.com	Festival Keberlanjutan Pangan 2022 Digelar Gratis Akhir Pekan Ini	12 Oktober 2022	Jenis Berita	Hard News			V	V		
					Soft News						
					Feature						
					Investigasi						
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada		V			
						Tidak Ada				V	
					<i>Timeliness</i>	Ada		V	V		
						Tidak Ada					
					<i>Proximity</i>	Ada		V	V		
						Tidak Ada					
					<i>Impact</i>	Ada					
						Tidak Ada		V	V		
					<i>Magnitude</i>	Ada					
						Tidak Ada		V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada					
						Tidak Ada		V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada					
						Tidak Ada		V	V		
					5W+1H	<i>What</i>	Ada		V	V	
							Tidak Ada				
				<i>When</i>		Ada		V	V		
						Tidak Ada					
				<i>Who</i>		Ada		V	V		
						Tidak Ada					
				<i>Why</i>		Ada		V	V		
						Tidak Ada					
				<i>Where</i>		Ada		V	V		
Tidak Ada											
<i>How</i>	Ada		V								

						Tidak Ada		V	
				Nada Berita	Netral		V	V	
					Positif				
					Negatif				
23.	Kompas.com	Langkah Kecil dari Rumah untuk Mencegah Krisis Pangan	14 Oktober 2022	Jenis Berita	Hard News				
					Soft News				
					Feature		V	V	
					Investigasi				
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Impact</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Magnitude</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Conflict</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
				<i>Oddity</i>	Ada				
					Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>When</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Who</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Why</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Where</i>	Ada	V	V	
Tidak Ada									
<i>How</i>	Ada	V	V						
	Tidak Ada								
Nada Berita	Netral								
	Positif		V	V					
	Negatif								
24.	Kompas.com	Para Pengusaha Makanan Diminta Dukung Program "Zero	24 Oktober 2022	Jenis Berita	Hard News		V		
					Soft News			V	
					Feature				
					Investigasi				
					Ada	V			

		Food Waste”		Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Tidak Ada		V		
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Impact</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Magnitude</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>When</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Who</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Why</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Where</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				<i>How</i>	Ada	V	V			
					Tidak Ada					
				Nada Berita	Netral					
						Positif		V	V	
						Negatif				
25.	Kompas.com	Cara Mudah Mempercepat Pengolahan Limbah Rumah Tangga	22 Oktober 2022	Jenis Berita	Hard News					
					Soft News		V	V		
					Feature					
					Investigasi					
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
<i>Impact</i>	Ada									
	Tidak Ada	V	V							
		Ada								

					<i>Magnitude</i>	Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V		
							Tidak Ada			
						<i>When</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>Who</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>Why</i>	Ada	V		
							Tidak Ada		V	
						<i>Where</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>How</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
				Nada Berita	Netral					
						Positif		V	V	
						Negatif				
26.	Kompas.com	Hari Pangan Sedunia 2022, Lakukan Ini Cegah Limbah Makanan	16 Oktober 2022	Jenis Berita	Hard News					
					Soft News		V	V		
					Feature					
					Investigasi					
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Impact</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Magnitude</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
				<i>Oddity</i>	Ada					
					Tidak Ada	V	V			
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>When</i>	Ada	V	V		

					Tidak Ada				
				<i>Who</i>	Ada	V	V		
					Tidak Ada				
				<i>Why</i>	Ada	V	V		
					Tidak Ada				
				<i>Where</i>	Ada	V	V		
					Tidak Ada				
				<i>How</i>	Ada	V	V		
					Tidak Ada				
				Nada Berita	Netral				
					Positif	V	V		
					Negatif				
27.	Kompas.com	Bagaimana Sisa Makanan yang Dibuang jadi Ancaman Mengerikan bagi Bumi?	15 Nove mber 2022	Jenis Berita	Hard News				
					Soft News				
					Feature		V	V	
					Investigasi				
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Proximity</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Impact</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Magnitude</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Conflict</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
				<i>Oddity</i>	Ada				
					Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>When</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Who</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Why</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Where</i>	Ada	V	V	
Tidak Ada									
<i>How</i>	Ada	V	V						

						Tidak Ada			
				Nada Berita	Netral				
					Positif		V		
					Negatif			V	
28.	Kompas.com	Mahasiswa Uniar Inovasi Kemasan Makanan Ramah Lingkungan dari Limbah Ini	1 November 2022	Jenis Berita	Hard News				
					Soft News		V	V	
					Feature				
					Investigasi				
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Impact</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Magnitude</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Conflict</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
				<i>Oddity</i>	Ada				
					Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>When</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Who</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Why</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
				<i>Where</i>	Ada	V	V		
					Tidak Ada				
<i>How</i>	Ada	V	V						
	Tidak Ada								
Nada Berita	Netral								
	Positif		V	V					
	Negatif								
29.	Kompas.com	7 Cara Hemat Uang untuk Belanja Makanan, Hadapi Kenaikan	30 November 2022	Jenis Berita	Hard News				
					Soft News		V	V	
					Feature				
					Investigasi				
					Ada				

		n Harga Pangan	Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Tidak Ada	V	V		
				<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
					Tidak Ada				
				<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
					Tidak Ada				
				<i>Impact</i>	Ada				
					Tidak Ada	V	V		
				<i>Magnitude</i>	Ada				
					Tidak Ada	V	V		
				<i>Conflict</i>	Ada				
					Tidak Ada	V	V		
				<i>Oddity</i>	Ada				
					Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
			<i>When</i>		Ada				
					Tidak Ada	V	V		
			<i>Who</i>		Ada		V		
					Tidak Ada	V			
			<i>Why</i>		Ada	V	V		
					Tidak Ada				
			<i>Where</i>		Ada				
					Tidak Ada	V	V		
			<i>How</i>		Ada	V	V		
					Tidak Ada				
			Nada Berita	Netral					
				Positif		V	V		
Negatif									

Coding Sheet

Judul Penelitian : Pengemasan Pemberitaan *Food waste & Food loss* di Media *Online* (Analisis Isi Kualitatif pada Pemberitaan Limbah Makanan dalam Kanal Berita Kompas.com dan China Daily Periode Januari – Desember 2022)

Tanggal Pengisian : 6 Maret 2023

Media : China Daily

Nama *Coder* : Assyifa Unika Sjarif

No.	Media	Judul	Periode	Dimensi	Kategori	Indikator	Coder 1	Coder 2	Penjelasan Terkait Indikator
1.	China Daily	China Helps Increase Global Food Security	10 Januari 2022	Jenis Berita	Hard News				
					Soft News				
					Feature		V	V	
					Investigasi				
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Proximity</i>	Ada		V	
						Tidak Ada	V		
					<i>Impact</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Magnitude</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
<i>Conflict</i>	Ada								
	Tidak Ada	V	V						
<i>Oddity</i>	Ada								

						Tidak Ada	V	V	
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>When</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					<i>Who</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Why</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Where</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					<i>How</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
				Nada Berita	Netral				
					Positif		V	V	
					Negatif				
2.	China Daily	UK Farmers Blame Govt for Nation's Post-Brexit 'Disgrace' of Food Waste	23 Februari 2022	Jenis Berita	Hard News		V	V	
					Soft News				
					Feature				
					Investigasi				
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Impact</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			

					<i>Magnitude</i>	Ada			
						Tidak	V	V	
						Ada			
					<i>Conflict</i>	Ada			
						Tidak	V	V	
						Ada			
					<i>Oddity</i>	Ada	V		
						Tidak		V	
						Ada			
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
						Tidak			
						Ada			
					<i>When</i>	Ada	V		
						Tidak		V	
						Ada			
					<i>Who</i>	Ada	V	V	
						Tidak			
						Ada			
					<i>Why</i>	Ada	V	V	
						Tidak			
						Ada			
					<i>Where</i>	Ada	V		
						Tidak		V	
						Ada			
					<i>How</i>	Ada	V	V	
						Tidak			
						Ada			
				Nada Berita	Netral				
					Positif		V		
					Negatif				
3.	China Daily	Tensions to Have Limited Impact on Food Security	26 Februari 2022	Jenis Berita	Hard News		V	V	
					Soft News				
					Feature				
					Investigasi				
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada	V		
						Tidak		V	
						Ada			
						Ada	V	V	

					<i>Timeliness</i>	Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Impact</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Magnitude</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
				5W+1H Nada Berita	<i>What</i>	Ada	V	V		
							Tidak Ada			
						<i>When</i>	Ada		V	
							Tidak Ada	V		
						<i>Who</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>Why</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>Where</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>How</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						Netral				
						Positif		V	V	
					Negatif					
4.	China Daily	Xi Emphasizes Need to Ensure	7 Maret 2022	Jenis Berita	Hard News		V	V		
						Soft News				

		Food Security		Feature					
				Investigasi					
			Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada	V	V		
					Tidak Ada				
				<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
					Tidak Ada				
				<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
					Tidak Ada				
				<i>Impact</i>	Ada	V			
					Tidak Ada		V		
				<i>Magnitude</i>	Ada				
					Tidak Ada	V	V		
				<i>Conflict</i>	Ada				
					Tidak Ada	V	V		
				<i>Oddity</i>	Ada				
					Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>When</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
			<i>Who</i>		Ada	V	V		
					Tidak Ada				
			<i>Why</i>		Ada	V	V		
					Tidak Ada				
			<i>Where</i>		Ada	V	V		
					Tidak Ada				
			<i>How</i>		Ada	V	V		
					Tidak Ada				

				Nada Berita	Netral					
					Positif		V	V		
					Negatif					
5.	China Daily	Food Security Called Key Part of UN Initiative	19 Juli 2022	Jenis Berita	Hard News		V	V		
					Soft News					
					Feature					
					Investigasi					
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada	V			
						Tidak Ada			V	
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Impact</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Magnitude</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>When</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
				<i>Who</i>		Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				<i>Why</i>	Ada	V	V			

						Tidak Ada				
					<i>Where</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>How</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				Nada Berita	Netral					
					Positif		V	V		
					Negatif					
6.	China Daily	Unity Urged to Deal with Global Food Shortages	20 Juli 2022	Jenis Berita	Hard News		V	V		
					Soft News					
					Feature					
					Investigasi					
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada	V			
						Tidak Ada		V		
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Impact</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Magnitude</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			

					<i>When</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Who</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Why</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Where</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>How</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
				Nada Berita	Netral				
					Positif		V	V	
					Negatif				
7.	China Daily	UK Fruit and Beg Wastage Due to Labor Shortage	17 Agust us 2022	Jenis Berita	Hard News		V	V	
					Soft News				
					Feature				
					Investigasi				
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Proximity</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					<i>Impact</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					<i>Magnitude</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Conflict</i>	Ada			

						Tidak Ada	V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V		
							Tidak Ada			
						<i>When</i>	Ada		V	
							Tidak Ada	V		
						<i>Who</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>Why</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>Where</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>How</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
				Nada Berita	Netral					
						Positif				
						Negatif		V	V	
8.	China Daily	European Nodged to Cut Food Waste as Prices Rise	22 September 2022	Jenis Berita	Hard News		V	V		
					Soft News					
					Feature					
					Investigasi					
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		

					<i>Impact</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Magnit ude</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>When</i>	Ada		V	
							Tidak Ada	V		
				<i>Who</i>		Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				<i>Why</i>		Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				<i>Where</i>		Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				<i>How</i>		Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				Nada Berita	Netral					
					Positif					
					Negatif	V	V			
				9.	China Daily	China Celebrating National Food Security Efforts	11 Oktober 2022	Jenis Berita	Hard News	
Soft News										
Feature										
Investigasi										
	Ada	V								

				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Tidak Ada		V		
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada		V		
						Tidak Ada	V			
					<i>Impact</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Magnitude</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V		
							Tidak Ada			
						<i>When</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>Who</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>Why</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>Where</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>How</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
					Nada Berita	Netral				
							Positif		V	V
						Negatif				

10.	China Daily	China Celebrates National Food Security Efforts	12 Oktober 2022	Jenis Berita	Hard News		V	V		
				Soft News						
				Feature						
				Investigasi						
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada	V			
						Tidak Ada		V		
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Proximity</i>	Ada		V		
						Tidak Ada	V			
					<i>Impact</i>	Ada	V	V		
						Tidak Ada				
					<i>Magnitude</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Conflict</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					<i>Oddity</i>	Ada				
						Tidak Ada	V	V		
					5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
						<i>When</i>	Ada	V	V	
							Tidak Ada			
				<i>Who</i>		Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				<i>Why</i>		Ada	V	V		
						Tidak Ada				
				<i>Where</i>		Ada	V	V		

						Tidak Ada			
					<i>How</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
				Nada Berita	Netral				
					Positif		V	V	
					Negatif				
11.	China Daily	More Efforts Ensure National Food Security	18 Oktober 2022	Jenis Berita	Hard News		V	V	
					Soft News				
					Feature				
					Investigasi				
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Impact</i>	Ada	V		
						Tidak Ada			
					<i>Magnitude</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Conflict</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
				<i>Oddity</i>	Ada				
					Tidak Ada	V	V		
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
<i>When</i>	Ada	V							
	Tidak Ada		V						

					<i>Who</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Why</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Where</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>How</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
				Nada Berita	Netral				
					Positif		V	V	
					Negatif				
12.	China Daily	Food Bank Set Up to Help Reduce waste	18 Oktober 2022	Jenis Berita	Hard News				
					Soft News				
					Feature		V	V	
					Investigasi				
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					<i>Timeliness</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Impact</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Magnitude</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Conflict</i>	Ada			
						Tidak Ada	V	V	
					<i>Oddity</i>	Ada			

						Tidak Ada	V	V	
				5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>When</i>	Ada		V	
						Tidak Ada	V		
					<i>Who</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Why</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Where</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>How</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					Nada Berita	Netral			
						Positif		V	V
				Negatif					
13.	China Daily	China, Germany to Bolster Food Security	23 November 2022	Jenis Berita	Hard News		V	V	
						Soft News			
					Feature				
					Investigasi				
				Nilai Berita	<i>Prominence</i>	Ada	V		
						Tidak Ada		V	
					<i>Timeliness</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Proximity</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			
					<i>Impact</i>	Ada	V	V	
						Tidak Ada			

					<i>Magnitude</i>	Ada				
					Tidak	V	V			
					Ada					
					<i>Conflict</i>	Ada				
					Tidak	V	V			
					Ada					
				<i>Oddity</i>	Ada					
					Tidak	V	V			
					Ada					
					5W+1H	<i>What</i>	Ada	V	V	
						Tidak				
					Ada					
				<i>When</i>	Ada	V	V			
				Tidak						
				Ada						
				<i>Who</i>	Ada	V	V			
					Tidak					
				Ada						
				<i>Why</i>	Ada	V	V			
					Tidak					
				Ada						
<i>Where</i>	Ada	V	V							
	Tidak									
Ada										
<i>How</i>	Ada	V	V							
	Tidak									
Ada										
Nada Berita	Netral									
	Positif		V	V						
	Negatif									

Lampiran 2. Screenshot Bimbingan Skripsi

NIM	2019041117	Nama Mahasiswa	ASSYIFA UNIKA
Program Studi	Ilmu Komunikasi	SKS Lulus	139 SKS
Tgl. Mulai	3 Mei 2023	Judul Tugas Akhir	Pengemasan Pemberitaan Food Waste & Food Loss di Media Online (Analisis Isi Kualitatif pada Pemberitaan Limbah Makanan dalam Kanal Berita Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn Periode Januari - Desember 2022)

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	13 Februari 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Revisi dan Diskusi	✓	
2	27 Februari 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Revisi Bab 1 dan Diskusi	✓	
3	6 Maret 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Diskusi Coding Sheet	✓	
4	10 Maret 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Revisi dan Bimbingan Akhir Proposal	✓	
5	12 Mei 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Diskusi Bab 4	✓	
6	23 Mei 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Diskusi Uji Reliabilitas	✓	
7	25 Mei 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Diskusi & Revisi bab 4 & uji reliabilitas	✓	
8	29 Mei 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Diskusi hasil analisis dan diskusi teoritik	✓	

Lampiran 3. Curriculum Vitae

Assyifa Unika Sjarif

📍 South Tangerang, Banten, Indonesia • ✉️ assyifaunika@gmail.com • 📞 085781315208 • 🌐 [in/assyifaunika/](https://www.linkedin.com/in/assyifaunika/)

SUMMARY

I'm a undergraduate student from Universitas Pembangunan Jaya majoring Communication Studies with minor Broadcasting Journalism. I'm a hard working, ambitious, fast learner, and creative person who has developed a mature and responsible approach to any task. As a undergraduate student, I can work independently or even work in a team.

EDUCATION

Undergraduate Student of Communication Studies

Minor in Broadcasting Journalism • Universitas Pembangunan Jaya • South Tangerang, Banten

High School Graduate

SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan • South Tangerang, Banten • 2019

EXPERIENCE

Account Executive

SNS Indonesia

April 2023 - Present, Jakarta

Social Media Specialist Intern

Kementerian Kominfo RI

June 2022 - September 2022, Jakarta

- Social media analytics
- Content plans
- Social media talent

Social Media Officer

Crema Television

March 2022 - May 2022

- Organized and making content plan on Crema Television's social media
- Uploading content for Crema Television's social media account

Social Media Officer

Motorevision Indonesia

September 2021 - January 2022

- Create content ideas
- Become a videographer on the project
- Upload content

Social Media Assistant

IN2FOOD International Project

May 2020 - July 2021

- Help edit the contents to be uploaded on IN2FOOD Project's social media
- Upload contents to IN2FOOD Project's social media

Content Editor

Kompas-UPJ

February 2020 - April 2021

- Editing video contents to be upload on Kompas-UPJ's Youtube channel
- Edit and upload contents on Kompas-UPJ Instagram account
- Create content plans

PROJECTS

Moderator

Creative Communication UPJ • March 2022

- Moderator at Creative Communication UPJ Workshop

Secretary

Connected 2022 • February 2022 - May 2022

- Make correspondence for organizational administrative purposes
- Make Memorandum of Understanding between internal organization and external organization
- Responsible for all administrative

Videographer

Motorevision Indonesia • November 2021

- Freelance videographer at Motorevision Indonesia in Galindo Indonesia International AutoShow

Volunteer

Universiti Teknologi Malaysia - September 2021

- I participated in volunteer campaign activities "What Does Happiness Actually Mean?" by uploading content on social media.

Volunteer

Quarter Life Projects - September 2021

- I actively participated as a volunteer in a Quarterlife Campaign about "Quarter Life Crisis First Aid with Self-Love" held by Quarter Life Projects

Producer

E-Tour Campus Video - September 2021

- Become a Producer for making Campus E-Tour Videos a competition held by Ministry of Education, Culture, Research and Technology
- Lead the team projects at making video concepts

Video Switcher

Universitas Pembangunan Jaya - July 2020

- Become a video switcher for UPJ Marketing Promotion Projects

Floor Director

Universitas Pembangunan Jaya - June 2020

- Become a floor director for UPJ Marketing Promotion Projects
- Lead the team while production
- Direct the talent

Pernah Sinema Production

June 2019 - Present

- Gamedia Short Film Festival 2020 "Harlini"
- Juara 1 ELD Festival 2019 Short Film Competition "Arah"

INVOLVEMENT

Badan Eksekutif Mahasiswa

South Tangerang, Banten - Universitas Pembangunan Jaya - September 2021 - Oktober 2022

- Create and edit design that will be uploaded on BEM UPJ's social media
- Provide and share information to the University Community
- Create content plans for BEM UPJ's social media

UPJ Live

South Tangerang, Banten - Universitas Pembangunan Jaya - September 2019 - April 2022

- Assistant Producer of UPJ Live
- Producer of UPJ Live
- Become a video editor for UPJ Live's content
- Maintain good content for UPJ Live
- Lead the organization members

SKILLS

Adobe Premiere Pro

Creative

Adobe Illustrator

Excellent Communication

Lampiran 4. Sertifikat LDK



SERTIFIKAT
DIBERIKAN KEPADA
ASSYIFA UNIKA
SEBAGAI
PESERTA
COMPLETE
(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN)
6 - 7 JANUARI 2020
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

NAURISSA BIASINI, S.SI., M.I.KOM.




DEKAN FAKULTAS HUMANIORA & BISNIS

DR. HENDY TANNADY, B.ENG., M.ENG., MM., MBA.



Lampiran 5. Surat Pengajuan Sidang Skripsi

	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-1/04/SOP-06/F-01

Nama Mahasiswa : Assyifa Unika Sjarif
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041117
 Judul Skripsi/TA : Pengemasan Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Media Online (Analisis Isi Kualitatif pada Pemberitaan Limbah Makanan dalam Kanal Berita Kompas.com dan Chinadaily.com.cn Periode Januari – Desember 2022)

Dosen Pembimbing : Ratna Puspita, S.Sos, M.Si

Dosen Penguji : 1. _____ JAD : _____
 : 2. _____ JAD : _____
 : 3. _____ JAD : _____

Jadwal Sidang : Tempat : _____ Hari/Tanggal : _____

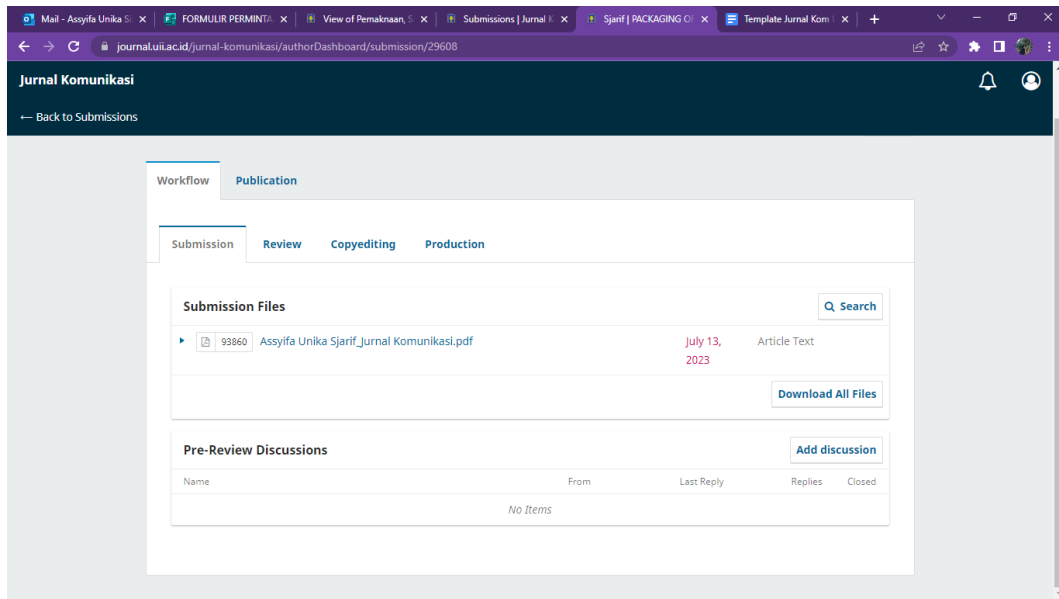
Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	√	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayoritas Prodi	√	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	√	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	√	
5	SPT-UD3/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	√	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	√	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	√	

Tangerang Selatan, 31 Mei 2023

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Koordinator Skripsi/TA	Kaprosdi
Assyifa Unika Sjarif	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom., C.Ht	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom., C.Ht

Lampiran 6. Bukti Unggah Jurnal



The screenshot shows a web browser window with multiple tabs. The active tab is 'Submissions | Jurnal | Sjarif | PACKAGING C | Template Jurnal Kom'. The address bar shows the URL 'journal.lui.ac.id/jurnal-komunikasi/authorDashboard/submission/29608'. The page header is 'Jurnal Komunikasi' with a 'Back to Submissions' link. The main content area has a 'Workflow' section with 'Publication' selected. Below this, there are tabs for 'Submission', 'Review', 'Copyediting', and 'Production'. The 'Submission Files' section shows a single file: '93860 Assyifa Unika Sjarif_Jurnal Komunikasi.pdf' with a date of 'July 13, 2023' and a type of 'Article Text'. A 'Download All Files' button is present. The 'Pre-Review Discussions' section is currently empty, showing 'No Items'.

Workflow Publication

Submission Review Copyediting Production

Submission Files [Search](#)

93860	Assyifa Unika Sjarif_Jurnal Komunikasi.pdf	July 13, 2023	Article Text
-------	--	---------------	--------------

[Download All Files](#)

Pre-Review Discussions [Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				

Pengemasan Pemberitaan Food Waste & Food Loss di Media Online (Analisis Isi Kualitatif pada Pemberitaan Limbah Makanan dalam Kanal Berita Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn Periode Januari – Desember 2022)

Packaging of Food Waste & Food Loss News in Online Media (Qualitative Content Analysis on Food Waste News on Kompas.com and ChinaDaily.com.cn News Channel for the January – December 2022 Period)

Assyifa Unika Sjarif

Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan,
assyifa.unikasjarif@student.upi.ac.id , 085781353208

Ratna Puspita, S.Sos., M.S.i

Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan, ratna.puspita@upi.ac.id,
085774253529

Abstract

Issues regarding food waste and food loss in Indonesia often become topics of discussion in the mass media. However, this issue has not become the main issue in the news presented by the mass media. Media Kompas.com and Chinadaily.com.cn are two online media that are consistent in reporting on food waste and food loss issues with a frequency of 2 to 5 news per month, although not every month. This study aims to determine the packaging of online media coverage Kompas.com and ChinaDaily.com.cn in reporting on food waste and food loss issues in the period January - December 2022 using qualitative content analysis methods and a constructivist paradigm. Based on the concept of Reporting Packaging which includes news frequency, news type, news value, 5W1H news elements, and news tone, the results of this study show that overall Kompas.com and ChinaDaily.com.cn in terms of news types are mostly presented in the form of hard news with news value dominated by timeliness (novelty and actuality). The news elements from the two media have almost fulfilled the six news elements with the most positive news tones regarding reporting on food waste and food loss in seeking ways to reduce the spread of food waste .

Keyword : Food waste , Food loss, NewsPackaging, Kompas.com, Chinadaily.com.cn

Abstrak

Isu mengenai *food waste* dan *food loss* di Indonesia kerap kali menjadi topik perbincangan di media massa. Namun, isu tersebut belum menjadi isu utama dalam pemberitaan yang

disajikan oleh media massa. Media Kompas.com dan Chinadaily.com.cn menjadi dua media *online* yang konsisten dalam memberitakan isu *food waste* dan *food loss* dengan frekuensi 2 sampai 5 berita per bulannya, meskipun tidak setiap bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengemasan pemberitaan media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn dalam memberitakan isu *food waste dan food loss* dalam periode Januari – Desember 2022 dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif dan paradigma konstruktivis. Berdasarkan konsep Pengemasan Pemberitaan yang meliputi frekuensi berita, jenis berita, nilai berita, unsur berita 5W1H dan nada berita, hasil dari penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn dari segi jenis berita sebagian besar disajikan dalam bentuk *hard news* yang nilai beritanya didominasi oleh *timeliness* (kebaruan dan aktualitas). Unsur berita dari kedua media hampir seluruhnya sudah memenuhi keenam unsur berita dengan nada berita paling banyak nada berita positif mengenai pemberitaan *food waste* dan *food loss* dalam mengupayakan bagaimana cara mengurangi penyebaran limbah makanan.

Keyword : *Food waste , food loss*, Pengemasan Berita, Kompas.com, Chinadaily.com.cn

PENDAHULUAN

Food and Agriculture Organization (FAO) menyatakan bahwa sekitar 1/3 dari semua makanan yang diproduksi secara global, hilang atau terbuang secara percuma menjadi *food waste*. Tidak hanya *food waste*, istilah lain yang juga dirujuk pada permasalahan akan penyebaran limbah makanan adalah *food loss*. *Food waste* adalah makanan yang siap dikonsumsi oleh manusia namun dibuang begitu saja dan berujung menumpuk di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Envihsa, 2022). *Food waste* merupakan bahan makanan yang semula diproduksi untuk konsumen namun kemudian dibuang atau batal untuk dikonsumsi. *Food waste* umumnya terjadi pada level ritel dan konsumen, dan dikaitkan pada perilaku konsumsi dan mekanisme penyimpanan makanan. Sedangkan, *food loss* merupakan sampah makanan yang berasal dari bahan pangan seperti sayuran, buah-buahan atau makanan yang masih mentah namun sudah tidak bisa diolah menjadi makanan dan akhirnya dibuang begitu saja (Hermanu, 2022).

Isu mengenai *food waste* dan *food loss* terjadi di sepanjang rantai pasokan makanan. Dalam beberapa tahun terakhir, *food waste* dan *food loss* telah menjadi perhatian yang serius secara global dan menimbulkan tantangan yang cukup besar terhadap ketahanan pangan, sumber daya alam, lingkungan, dan kesehatan manusia (The Economist Intelligent Unit, 2014). Oleh karena itu, isu *food waste* dan *food loss* yang terjadi secara global dianggap sebagai hambatan utama untuk pembangunan berkelanjutan. Selama beberapa dekade terakhir, dengan meningkatnya perhatian pada *food waste* dan *food loss* dari sektor publik dan politik, telah banyak studi yang menghitung *food waste* dan *food loss* di seluruh rantai

pasokan pangan pada skala nasional, regional, dan global. Misalnya, menurut FAO bahwa sekitar sepertiga dari produksi pangan hilang atau terbuang secara percuma di seluruh dunia yang dimaksudkan untuk kebutuhan manusia akan konsumsi (Gutavsson et al., 2013).

Secara global, sebanyak 1,3 miliar ton makanan terbuang setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar sepertiga dari semua makanan yang diproduksi untuk konsumsi manusia dan menghasilkan sekitar 8% dari emisi gas rumah kaca dunia. Adanya *food waste* dan *food loss* juga sangat berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca. Ketika limbah makanan tersebut membusuk di tempat pembuangan sampah, limbah itu akan menghasilkan gas rumah kaca yang disebut metana, di mana lebih berbahaya dibandingkan dengan karbondioksida (Sari, 2022). Penyebaran *food waste* dan *food loss* memiliki dampak yang signifikan dan merugikan, baik dari segi lingkungan, sosial, bahkan ekonomi. Dampak yang ditimbulkan akibat adanya penyebaran *food waste* dan *food loss* mulai dari kerugian sumber daya, emisi gas rumah kaca, pencemaran lingkungan, kelaparan dan ketimpangan pangan, dan pemborosan ekonomi.

Permasalahan mengenai isu *food waste* dan *food loss* telah menjadi isu global dan menjadi pusat perhatian di seluruh dunia. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh United Nation Environment Programme (UNEP) pada tahun 2021 bahwa China menjadi negara dengan produksi limbah makanan terbanyak di dunia. China menduduki urutan pertama di dunia dengan total produksi limbah makanan sebanyak 91 juta ton. China juga menjadi negara dengan populasi terbesar di dunia, dengan lebih dari 1.4 miliar penduduk. Dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, China menghadapi tantangan dalam mengolah limbah makanan yang dihasilkan dari populasi tersebut.

Penyebaran limbah makanan yang terjadi di China menjadi masalah yang serius. Hal ini didasarkan oleh beberapa penyebab yang ditimbulkan oleh masyarakatnya itu sendiri. Pertama, pola konsumsi masyarakat di China berubah dalam beberapa dekade terakhir, hal ini beriringan dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi sehingga tingkat konsumsi makanan dan jumlah limbah makanan yang dihasilkan juga meningkat. Kedua, infrastruktur pengelolaan limbah makanan di China masih belum sepenuhnya berkembang untuk mengatasi jumlah limbah makanan yang dihasilkan. Akibatnya, sebagian besar limbah makanan yang dihasilkan akan berakhir pada tempat pembuangan akhir atau bahkan menjadi sampah yang tidak terkelola dengan baik.

Pemerintah China telah menyadari masalah mengenai penyebaran limbah makanan yang kian meningkat akibat dari pertumbuhan penduduk yang terus meningkat. Oleh karena itu, pada tahun 2020 Pemerintah China membuat sebuah undang-undang yang bertujuan

untuk mengurangi penyebaran limbah makanan di negara mereka. UU *Anti-Food waste* merupakan sebuah langkah konkret yang diterapkan oleh Pemerintah China untuk mengatasi penyebaran limbah makanan. Dalam undang-undang tersebut, menyebutkan beberapa poin penting sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran limbah makanan. Poin penting yang diatur dalam UU *Anti-Food waste* tersebut adalah pengaturan konsumsi makanan, penyuluhan dan edukasi, tanggung jawab bisnis, daur ulang dan penggunaan kembali, inspeksi dan sanksi (NPC, 2020).

Selain China, Indonesia juga menjadi salah satu negara berkembang penghasil sampah makanan terbanyak di Asia Tenggara. Menurut United Nation Environment Programme (UNEP) pada tahun 2021, Indonesia menempati urutan pertama di Asia Tenggara dengan total produksi limbah makanan sebanyak 20 juta ton. Volume limbah makanan yang sangat tinggi tersebut menjadi penyumbang dalam tingginya emisi karbon di Indonesia. Salah satu sumber penyumbang sampah makanan terbesar adalah pada sektor rumah tangga. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sampah rumah tangga sebagian besar terdiri atas sampah organik seperti sisa makanan, kayu, ranting, dan daun. Jumlah sampah makanan yang dihasilkan dari sektor rumah tangga adalah sekitar 48%, hal ini jika dibandingkan dengan sumber penyumbang sampah lain seperti pasar tradisional (24%), kawasan komersial (9%), dan fasilitas umum lainnya (sekolah, kantor, jalan, dll) (Ekayani *et al*, 2021).

Isu mengenai *food waste* dan *food loss* kerap kali menjadi topik perbincangan di media massa. Namun, isu tersebut masih belum ditempatkan sebagai isu utama dalam pemberitaan yang disajikan oleh media massa. Media massa sendiri memiliki fungsi utama sebagai penyampai informasi kepada masyarakat. Masyarakat dapat memperoleh informasi tentang politik, hiburan, ekonomi, tekno, hingga lingkungan hidup di media massa. Isu mengenai *food waste* dan *food loss* termasuk ke dalam topik lingkungan hidup yang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat di media massa.

Kendati demikian, media massa belum menempatkan masalah *food waste* dan *food loss* sebagai isu utama dalam pemberitaannya. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti pada media massa melalui mesin telusur Google untuk mengetahui berita *food waste* dan *food loss* sepanjang tahun 2022. Hasil penelusuran dengan kata kunci "*food waste*" menunjukkan bahwa hanya dua berita yang muncul pada halaman pertama Google, yakni berita yang disajikan oleh *cncindonesia.com* dengan judul "Kacau! Orang RI Buang-buang Makanan Hampir 200 Kg Setahun" pada tanggal 21 Juni 2022 dan berita yang disajikan oleh *merdeka.com* berjudul "Perbedaan *Food loss* dan *Food waste*, Jangan Salah Sebut" yang tayang pada 9 Februari 2022. Artikel-artikel yang muncul pada halaman kedua berasal dari laman pemerintah daerah dan media *online* lain.

Hasil penelusuran dengan kata kunci "*food loss*" menunjukkan bahwa ada empat berita yang muncul pada halaman pertama. Dua dari berita yang muncul tersebut sama dengan berita yang muncul pada pencarian di kata kunci "*food waste*" yakni dari *cncindonesia.com* dan *merdeka.com*. Sedangkan dua berita lainnya yang muncul pada kata kunci "*food loss*" adalah berita yang disajikan oleh *kompas.id* dengan judul "*Food loss dan Food waste, Mengapa Kita Harus Peduli*" dan berita yang disajikan oleh *kompas.com* dengan judul "*Cegah Food waste dan Food loss dari Rumah dengan 5 Cara Ini*". Pada kedua kata kunci tersebut ditemukan artikel lain yang berasal dari laman pemerintah daerah atau perguruan tinggi.

Berdasarkan data tersebut, media *online* *Cncindonesia.com* tidak menggunakan *food waste* dan *food loss* pada judul berita tentang sampah makanan dan mengandalkan pernyataan resmi Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam sebuah acara tentang *food waste* dan *food loss*. Media *online* *Merdeka.com* mengemas tulisan dengan menyajikan perbedaan *food waste* dan *food loss*, dan tidak memuat narasumber. *Kompas.id* yang merupakan bentuk digital dari surat kabar Kompas yang menyajikan data dengan memfokuskan pada pernyataan Presiden Joko Widodo untuk menunjukkan masalah *food waste* dan *food loss* sebagai keresahan baru. Sementara, media *online* *Kompas.com* menyajikan data FAO tentang *food waste* dan *food loss* serta cara mencegahnya dengan mengutip dari siaran pers ritel furniture asal Swedia, IKEA.

Media *online* merupakan segala jenis atau format media yang hanya dapat diakses melalui internet yang didalamnya mengandung teks, foto, video dan suara. Sajian informasi yang dimiliki oleh media *online* tidak dibatasi oleh ruang (Pamuji, 2019). Media *online* diartikan juga sebagai sarana komunikasi yang dilakukan secara *online* melalui internet. Secara umum, media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia yang terdiri dari portal, website (situs web termasuk blog dan media sosial seperti Twitter dan Facebook), *TV online*, *radio online*, dan *email* (Burhanudin, 2020). Salah satu media *online* yang menjadi pelopor di Indonesia adalah *Kompas.com*.

Kompas.com merupakan media *online* dalam grup Kompas Gramedia yang menyajikan berita dan peristiwa terkini di Indonesia dan menjadi pelopor media *online* di Indonesia (*Kompas.com*, n.d.). *Kompas.com* sebagai media berbasis jurnalisme *online* yang menggunakan platform digital untuk mengumpulkan, mengedit, memproduksi, dan mendistribusikan berita dengan informasi (Domingo, 2018). Berdasarkan hal tersebut, *Kompas.com* menjadi media *online* yang menyajikan pemberitaan mengenai isu lingkungan terlebih khusus pada isu mengenai *food waste* dan *food loss* di portal beritanya. Dalam konteks jurnalisme *online*, jurnalis harus mempertimbangkan masalah etika dan integritas,

seperti kepercayaan pembaca terhadap sumber dan kebenaran informasi yang disampaikan (Hess, 2014). Jurnalisme *online* harus mempertahankan standar etika dan integritas yang sama dengan jurnalisme konvensional, termasuk prinsip-prinsip seperti kejujuran, akurasi, kemandirian, dan akuntabilitas (Rosenstiel, 2014).

Dalam portal berita Kompas.com terdapat kanal berita *Food* yang didalamnya membahas pemberitaan seputar makanan dan bahan pangan. Kanal berita tersebut tidak hanya membahas seputar sajian makanan, namun juga menyajikan pemberitaan terkait isu *food waste* dan *food loss* yang dikategorikan ke dalam sub-kanal *Food waste*. Hal tersebut selaras dengan prinsip jurnalisme lingkungan yang berfokus pada peliputan dan berita pada realitas lingkungan hidup (Nazra, 2022). Berita terhadap realitas lingkungan hidup pada jurnalisme lingkungan biasanya mengenai kerusakan lingkungan hidup seperti kerusakan lingkungan akibat olah tangan manusia, kearifan lokal, konservasi, dan penggunaan sumber daya alam (Nazra, 2022).

Berbeda dengan media *online* lainnya seperti *cnbcindonesia.com* dan *merdeka.com* dalam penyajian berita mengenai isu *food waste* dan *food loss*, Kompas.com menyajikan berita dengan menyertakan data yang akurat dari Food and Agriculture Organization (FAO) serta menyertakan cara mencegah *food waste* dan *food loss* yang didapatkan dari kutipan narasumber. Dalam kurun waktu selama satu tahun terakhir, Kompas.com menayangkan pemberitaan *food waste* dan *food loss* secara tidak konsisten di setiap bulannya, seperti yang diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Data Jumlah Berita *Food waste* dan *Food loss* di Kompas.com

No.	Bulan	Jumlah Berita
1.	Januari	-
2.	Februari	4
3.	Maret	-
4.	April	-
5.	Mei	-
6.	Juni	4
7.	Juli	5
8.	Agustus	5
9.	September	3
10.	Oktober	5
11.	November	5

Sumber: Kompas.com

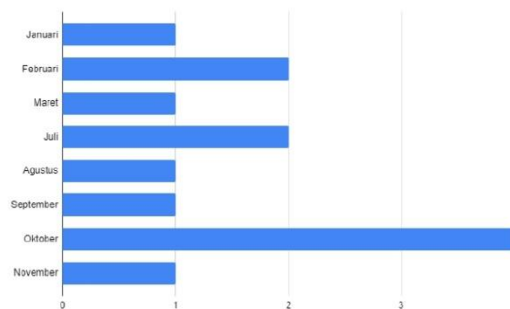
Selain media *online* Kompas.com yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti juga akan membandingkan pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* di media *online* lain, yakni ChinaDaily.com.cn. Media *online* ChinaDaily.com.cn merupakan media *online* yang dimiliki oleh partai penguasa di China dan bertindak sebagai instrumen publik di China. China sendiri merupakan negara yang memiliki Undang-undang Anti-*Food waste* atau disebut sebagai “The Law of The People’s Republic of China on the Prevention and Control of Solid Waste Pollution” yang disahkan oleh Majelis Nasional Rakyat (NPC) pada 29 April 2020 dan berlaku sejak 1 September 2020. Dalam UU ini bertujuan untuk mengurangi jumlah limbah makanan di China dan mempromosikan sumber daya yang lebih efektif (NPC, 2020). Lain halnya dengan Indonesia yang baru mulai melihat isu mengenai *food waste* dan *food loss* sebagai masalah, sedangkan China sudah berusaha mengatasi *food waste* dan *food loss* melalui UU Anti-*Food waste* .



Gambar 1 Logo ChinaDaily.com.cn (Chinadaily.com.cn, 2023)

ChinaDaily.com.cn yang mengombinasikan penayangan berita media cetak, media *online*, dan aplikasi seluler mengembangkan ChinaDaily.com.cn sejak 1996. Kini, ChinaDaily.com.cn merupakan platform multimedia berbahasa Inggris paling berpengaruh di China (ChinaDaily.com.cn, n.d.). ChinaDaily.com.cn yang memiliki cakupan yang luas dalam peliputannya menasar masyarakat internasional yang berada di China, seperti turis dan pebisnis. Isi pemberitaan yang dimuat dalam portal bertal ChinaDaily.com.cn kebanyakan merupakan artikel yang menjelaskan tentang kebijakan Pemerintah China dalam bahasa Inggris. Media *online* ini juga memiliki topik lain seperti hiburan, olahraga, hingga lingkungan hidup.

ChinaDaily.com.cn memiliki banyak pemberitaan tentang *food waste* dan *food loss* di portal beritanya. Isu mengenai *food waste* dan *food loss* ini menjadi topik perbincangan di media *online* tersebut yang termasuk ke dalam kategori topik lingkungan hidup. Dalam kurun waktu selama satu tahun, media *online* ini menayangkan pemberitaan terkait *food waste* dan *food loss* secara tidak konsisten. Hal ini diuraikan dalam grafik frekuensi berikut:



Gambar 2 Grafik Frekuensi Pemberitaan *Food waste* dan *Food loss* di Chinadaily.com.cn (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

Media *online* Kompas.com dan Chinadaily.com.cn memiliki kesamaan dalam pengemasan pemberitaan isu *food waste* dan *food loss*. Jumlah berita yang disajikan selama periode Januari – Desember 2022 dalam kedua media *online* ini tidak konsisten di setiap bulannya, hal ini terlihat dari data yang telah dijabarkan diatas bahwa terdapat beberapa bulan yang sama sekali tidak menyajikan pemberitaan *food waste* dan *food loss*. Sepanjang tahun 2022, isu mengenai *food waste* dan *food loss* banyak diperbincangkan oleh masyarakat global. Hal ini dikarenakan *food waste* dan *food loss* memiliki potensi yang cukup besar terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan. Maka dari itu, penelitian ini ingin melihat bagaimana pengemasan pemberitaan isu *food waste* dan *food loss* yang ditampilkan oleh media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn sepanjang tahun 2022.

Pengemasan pemberitaan yang dilakukan oleh media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn mengenai isu *food waste* dan *food loss* memiliki kesamaan yang memfokuskan pada dampak yang ditimbulkan dari adanya penyebaran limbah makanan. Hal ini selaras dengan konsep pengemasan pemberitaan yang merupakan cara dari sebuah media dalam menyajikan informasi nya kepada publik dengan menggunakan berbagai teknik dan strategi agar informasi yang disampaikan dapat dimengerti, menarik perhatian, dan memerung opini publik (Croteau & Hoynes, 2014). Pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* dapat mengajak masyarakat untuk tertarik dalam isu ini melalui teknik dan strategi dari masing-masing media baik Kompas.com maupun ChinaDaily.com.cn.

Penelitian ini akan memfokuskan dan mengeksplorasi pengemasan berita terhadap isu

food waste dan *food loss* di Kompas.com dan Chinadaily.com.cn selama periode Januari – Desember 2022 dengan melihat frekuensi berita, nilai berita, jenis berita, 5W+1H, dan nada berita. Menurut Merrigan dan Huston (2017), frekuensi berita mengacu pada jumlah berita yang diterbitkan dalam periode waktu tertentu. Frekuensi berita dapat menjadi indikator penting tentang perhatian media massa terhadap suatu isu. Frekuensi berita dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat pentingnya suatu isu, jumlah sumber yang tersedia, dan persaingan dengan isu-isu lain untuk mendapatkan perhatian media massa (Merrigan & Huston, 2017).

Sedangkan, nilai berita dapat diartikan sebagai cara dari media massa dalam memberikan arti pada peristiwa dan informasi yang dikomunikasikan kepada masyarakat. Nilai berita didasarkan pada tiga faktor, yaitu nilai ekonomi, nilai kultural, dan nilai politik (Croteau & Hoynes, 2014). Selain itu, berita memiliki banyak jenis yang terdiri dari hardnews, soft news, feature, investigasi, opini, dan breaking news. Dalam pembuatan berita, diperlukan penggunaan 5W+1H yang berfungsi untuk menjawab pertanyaan dasar yang harus terdapat dalam sebuah berita, yang terdiri dari *who* (siapa), *what* (apa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Penggunaan 5W+1H dalam membuat berita digunakan sebagai suatu teknik yang sangat penting dalam pembuatan berita karena dapat memastikan bahwa seluruh aspek penting dari sebuah kejadian yang tercakup dalam sebuah berita (Bungin, 2015).

Penelitian ini menggunakan tiga penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Penelitian pertama dengan judul “Jurnalisme Sains: Kasus Pengemasan Berita *Online* Tentang Tsunami Megatrast 20 Meter Jawa” oleh Mia Reva Ukhtiana (2022). Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengemasan jurnalisme sains dalam pemberitaan *online* tentang isu tsunami megatrast di tiga media *online* yaitu Detik.com, Kompas.com, dan PikiranRakyat.com. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi dengan dasar jurnalisme sains menurut Nadia El-Awady dan empat model jurnalisme sains menurut David M. Secko. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tiga media *online* yang berbeda kurang lebih menggunakan dasar dan model jurnalisme yang sama. Ketiga media tersebut bertujuan untuk menyampaikan berita terkait isu tsunami megatrast 20 meter Jawa sebagai edukasi dan peringatan dini bencana. Perbedaan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengemasan pemberitaan yang dilakukan oleh media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn terhadap isu *food waste* dan *food loss* selama periode Januari – Desember 2022.

Penelitian kedua berjudul “Penerapan Jurnalisme Lingkungan Detik.com: Studi Kasus Berita Matinya Ikan Paus di Wakatobi” oleh Muhamad Iqbal, Ujang Saefullah, dan Khoiruddin Muchtar (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman, pemaknaan, serta pengalaman wartawan Detik.com dalam menerapkan jurnalisme lingkungan pada pemberitaan matinya ikan paus di Wakatobi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aspek pemahaman keempat informan mengenai definisi jurnalisme lingkungan dan peristiwa matinya ikan paus di Wakatobi memiliki sisi menarik untuk diberitakan karena menyangkut kepentingan publik. Perbedaan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah topik penelitian yang akan membahas tentang pengemasan pemberitaan isu lingkungan hidup di media *online* Kompas.com dan Chinadaily.com.cn.

Penelitian ketiga berjudul “Pembingkai Berita Lingkungan Hidup dalam Harian Umum Pikiran Rakyat dan Galamedia” oleh Dianisa Damayanti dan Teguh Ratmanto (2015). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dan teori Konstruksi Sosial dari Peter L. Berger. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengemasan dan dianalisis dari sisi sintaksis, skrip, tematik, dan reotiris. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Harian Umum Pikiran Rakyat memiliki pandangan bahwa ingin ada perbaikan pada lingkungan hidup dengan adanya pemberitaan terkait lingkungan hidup, sedangkan Harian Umum Galamedia memiliki pandangan bahwa berita lingkungan hidup masih menjadi isu yang menarik di ranah publik. Perbedaan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengemasan pemberitaan yang disajikan oleh media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn terhadap isu *food waste* dan *food loss* selama periode Januari – Desember 2022 dengan menggunakan analisis isi dan konsep pengemasan pemberitaan.

Penelitian mengenai pengemasan pemberitaan isu *food waste* dan *food loss* yang dilakukan merupakan penelitian baru karena belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian ini akan memfokuskan dan mengeksplorasi tentang pengemasan pemberitaan *food waste* dan *food loss* di dua media *online* dari dua negara yang berbeda, yakni Kompas.com dan Chinadaily.com.cn dengan menggunakan analisis isi kualitatif. Penulis memilih media *online* Kompas.com karena media *online* ini memiliki kanal berita Food yang membahas seputar makanan dan bahan pangan, yang di dalamnya memiliki sub-kanal *Food waste*. Sub-kanal *Food waste* tersebut berfokus untuk membahas isu penyebaran limbah makanan di Indonesia yang kian meningkat dan memiliki dampak terhadap lingkungan hidup. Dengan adanya sub-kanal khusus *Food waste* dalam media *online* Kompas.com, sudah seharusnya media *online* tersebut memenuhi seluruh kategori pengemasan pemberitaan dalam pemberitaan terkait isu

food waste dan *food loss*. Begitu pula dengan media *online* Chinadaily.com.cn yang merupakan media *online* asal China. China memiliki UU *Anti-Food waste* untuk masyarakatnya. Sudah seharusnya, ChinaDaily.com.cn memenuhi kategori pengemasan pemberitaan pada pemberitaan terkait isu *food waste* dan *food loss*.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini berjudul “Pengemasan Pemberitaan *Food waste* & *Food loss* di Media *Online* (Analisis Isi Kualitatif pada Pemberitaan Limbah Makanan dalam Kanal Berita Kompas.com dan Chinadaily.com.cn Periode Januari – Desember 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana hati atau keadaan keseluruhan objek, dan dalam bentuk bahasa lisan atau tulisan (Moleong dalam Fadil, 2020). Secara singkat, penelitian kualitatif bersifat faktualitas dan akurasi dengan menggambarkan fakta dari peristiwa dan karakteristik suatu kelompok atau objek tertentu dengan menjelaskan kenyataan yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif lebih mementingkan kualitas data yang dikumpulkan, yaitu dokumentasi resmi dari objek yang diteliti. Subjek penelitian yang digunakan adalah artikel berita, film, dan iklan.

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain *holistic*, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode penelitian kualitatif muncul akibat dari adanya perubahan pada paradigma dalam memandang fenomena atau realitas (Moleong, 2014).

Dalam penelitian ini, paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme memandang sebuah realitas kehidupan sosial bukan sebagai realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi. Paradigma konstruktivisme bergantung pada peristiwa atau realitas yang dibentuk. Hal ini didasarkan pada realita yang ada dalam masyarakat untuk mencari perhatian bukan bagaimana seseorang mengirim pesan, tetapi dari kedua komunikator dan komunikan membentuk dan bertukar makna (Gunasti, 2020). Paradigma konstruktivisme merupakan cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma konstruktivisme ingin melihat bagaimana suatu peristiwa atau

realitas dikonstruksikan dan bagaimana ia dibentuk. Dalam hal ini, paradigma konstruktivisme dekat dengan prinsip analisis framing. Artinya, sifat analisis yang dimilikinya akan membuat jurnalis dan dewan redaksi menekankan bahwa hal itu membantu untuk membangun realitas berita yang diterbitkan. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme karena dianggap paling mendekati untuk menggambarkan pengemasan pemberitaan serta menjelaskan objek atau masalah yang diangkat dengan menggunakan analisis isi kualitatif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan sampel secara acak dan membagikannya ke beberapa kelompok (Robinson & Mendelson, 2012). Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan sebagai suatu penelusuran dalam melakukan eksplorasi dan pemahaman suatu gejala sentral (Creswell, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Terdapat beberapa tahapan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis isi yang diawali dengan menentukan tujuan penelitian, melakukan pengisian coding sheet, menghitung reliabilitas, dan menganalisis hasil temuan (Fadil, 2020).

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan hasil dari penelitian, harus ada subjek yang diteliti. Hal ini, ada objek penelitian atau sebagai unit analisis yang digunakan oleh peneliti. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel berita dari portal media *online* yang sudah dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan mengambil dokumentasi berupa pemberitaan *food waste* dan *food loss* di portal berita *online*. Pengumpulan data sekunder didapatkan melalui studi literatur, penelitian terdahulu, buku, jurnal, artikel *online*, skripsi, dan lain-lain.

Unit analisis adalah sumber yang digunakan untuk memperoleh data yang menggambarkan analisis yang akan diteliti (Indira, 2013). Unit analisis ini dapat berupa individu, kelompok, organisasi, atau bahkan negara, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan unit analisis yang tepat akan membantu peneliti untuk memperoleh hasil yang akurat dan relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Menurut Creswell (2014), unit analisis dalam penelitian kualitatif biasanya berupa satu orang, satu kelompok, atau satu situasi tertentu yang memiliki karakteristik yang unik dan penting untuk dipelajari.

Unit analisis adalah bagian dari data yang dianalisis dalam penelitian. Unit analisis dapat berupa kata, kalimat, paragraf, atau dokumen dalam penelitian kualitatif (Bungin,

2013). Pemilihan unit analisis yang tepat juga sangat penting untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian. Miles dan Huberman (2014) mengatakan bahwa dalam memilih unit analisis, peneliti harus mempertimbangkan kriteria seperti signifikansi, relevansi, keunikan, dan kemudahan untuk diakses. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn selama periode Januari – Desember 2022. Berikut adalah tabel judul berita dari kedua media *online* yang akan dianalisis:

Tabel 2 Portal Berita *Online*

No.	Media	Jumlah	Judul	Periode
1.	Kompas.com	29	Cegah <i>Food waste</i> dan <i>Food loss</i> dari Rumah dengan 5 Cara Sederhana Ini	19 Februari 2022
			5 Cara Cegah Perilaku <i>Food waste</i> dan <i>Food loss</i> ala IKEA Indonesia	20 Februari 2022
			Sampah Makanan Indonesia 48 Juta Ton Per Tahun, Mahasiswa ITS Gagas Solusi	4 Februari 2022
			5 Cara Mudah Menghilangkan Kebiasaan Buruk Membuang Makanan Saat Membuang Makanan Sama dengan Menghancurkan Bumi Perlahan	21 Februari 2022
			Masih Suka Menyisakan Makanan? Ketahui Dampak dan	30 Juni 2022
				5 Juni 2022

Bahayanya pada Lingkungan	
30 Persen Produksi Buah Indonesia	3 Juni 2022
Terbuang Sia-sia, Ini Strategi BRIN	
Ini Dampak Buruk dari Kebiasaan	30 Juni 2022
Menyisakan Makanan	
Agar Tak Terbuang Percuma, Berikut 5 Cara Mengolah Sampah Makanan di Rumah	27 Juli 2022
7 Cara Kurangi Sampah Makanan, Bikin Perencanaan Menu Mingguan	20 Juli 2022)
4 Cara Jaga Kualitas Makanan untuk Kurangi <i>Food waste</i>	27 Juli 2022
Sampah Makanan Industri Pariwisata	19 Juli 2022
Capai 2 Kali Berat Badan Manusia	
Soroti Sampah Makanan, Sandiaga: Jokowi Berusaha agar PDB Naik, tetapi Kita Buang-buang	8 Juli 2022
Punya Pengaruh Besar terhadap Kehidupan Generasi Penerus, Ini 5 Manfaat dari Kebiasaan Makan Tanpa Sisa	29 Agustus 2022

Jokowi Ungkap <i>Food loss</i> dalam Produksi Beras Sangat Tinggi, Capai 12-13 Persen Langkah	27 Agustus 2022
Kemendagri Kurangi Angka Sampah Makanan di Hotel	23 Agustus 2022
Penyebab Rendahnya Kesadaran Masyarakat Tentang Sampah Makanan	20 Agustus 2022
Sampah Makanan Indonesia Tembus 16,3 Juta Ton Per Tahun, Ini Kata Pakar UGM	31 Agustus 2022
Perangi Sampah Makanan, Prasmul Gandeng Sejumlah Kampus Bentuk Konsorsium In2Food	16 September 2022
Aksata Pangan, Food Bank di Medan yang Selamatkan 32 Ton Makanan	29 September 2022
5 Manfaat Zero Waste Cooking, Tren Kurangi Sampah Makanan	29 September 2022
Festival Keberlanjutan Pangan 2022 Digelar Gratis Akhir Pekan Ini	12 Oktober 2022
Langkah Kecil dari Rumah untuk	14 Oktober 2022

			Mencegah Krisis Pangan	
			Para Pengusaha Makanan Diminta Dukung Program “Zero Food waste ”	24 Oktober 2022
			Cara Mudah Mempercepat Pengomposan Limbah Makanan Rumah Tangga	22 Oktober 2022
			Hari Pangan Sedunia 2022, Lakukan ini Cegah Limbah Makanan	16 Oktober 2022
			Bagaimana Sisa Makanan yang Dibuang jadi Ancaman Mengerikan bagi Bumi?	15 November 2022
			Mahasiswa Unair Inovasi Kemasan Makanan Ramah Lingkungan dari Limbah Ini	1 November 2022
			7 Cara Hemat Uang Untuk Belanja Makanan, Hadapi Kenaikan Harga Pangan	30 November 2022
2.	ChinaDaily.com.cn	13	China Helps Increase Global Food Security (10 Januari 2022)	10 Januari 2022
			UK Farmers Blame Govt for Nation’s Post-	23 Februari 2022

Brexit 'Disgrace' of <i>Food waste</i>	
Tensions to Have Limited <i>Impact</i> on Food Security	26 Februari 2022
Xi Emphasizes Need to Ensure Food Security	7 Maret 2022
Food Security Called Key Part of UN Initiative	19 Juli 2022
Unity Urged to Deal with Global Food Shortages	20 Juli 2022
UK Fruit and Veg Wasteg Due to Labor Shortage	17 Agustus 2022
Europeans Nudged to Cut <i>Food waste</i> as Prices Rise	22 September 2022
China Celebrating National Food Security Efforts	11 Oktober 2022
China Celebrates National Food Security Efforts	12 Oktober 2022
More Efforts Ensure National Food Security	18 Oktober 2022
Food Bank Set Up to Help Reduce Waste	18 Oktober 2022
China, Germany to Bolster Food Security	23 November 2022

Sumber: Pengolahan Data Peneliti (2023)

Unit analisis dalam penelitian ini digunakan sebanyak 42 artikel berita dari 2 portal berita *online* yang sudah dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian. Pemilihan 42 artikel

berita dari 2 portal berita *online* tersebut, dipilih oleh peneliti berdasarkan artikel berita yang berfokus kepada pemberitaan *food waste* dan *food loss* pada periode Januari-Desember 2022. Berikut merupakan tabel jumlah berita dari ke 2 portal berita *online* yang akan dianalisis:

Tabel 3 Unit Analisis

Kanal Berita	Kanal	Jumlah Berita
Kompas.com	<i>Food waste</i> (sub-kanal)	29
ChinaDaily.com.cn	Sosial	13
Jumlah Berita Total		42

Sumber: Pengolahan Data Peneliti (2023)

Berdasarkan kedua portal berita *online* tersebut yaitu Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn periode Januari-Desember 2022 yang memuat berita tentang isu *food waste* dan *food loss* di Indonesia. Peneliti akan meneliti berita dari Kompas.com di sub-kanal *Food waste* sebanyak 29 berita. Kemudian, berita dari ChinaDaily.com.cn di kanal Sosial sebanyak 13 berita. Pemilihan periode Januari – Desember 2022 didasarkan pada alasan sepanjang tahun 2022 isu mengenai *food waste* dan *food loss* banyak diperbincangkan oleh masyarakat global. Masyarakat global banyak membicarakan isu *food waste* dan *food loss* karena memiliki potensi yang cukup besar terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan. Maka dari itu, penelitian ini ingin melihat bagaimana pengemasan pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* yang ditampilkan oleh media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn sepanjang tahun 2022.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan valid. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan kuesioner (Dornyei, 2013). Namun, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa dokumentasi dari pemberitaan isu *food waste* dan *food loss* di portal berita *online* periode Januari-Desember 2022. Proses dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan 2 sumber, yakni:

1. Data Primer

Teknik pengumpulan data primer merupakan sebuah cara dalam mengumpulkan informasi untuk penelitian secara langsung, termasuk berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, dan gambar yang memuat informasi untuk mendukung laporan penelitian (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa pemberitaan isu *food waste dan food loss* di portal berita *online*. Portal berita *online* yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn. dengan rubrik yang sudah ditentukan untuk masing-masing portal berita.

2. Data Sekunder

Menurut Bungin (2017), teknik pengumpulan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber kedua yang dibutuhkan untuk survey. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berita dari portal berita *online* isu *food waste dan food loss*. Pengumpulan data penelitian sekunder dapat dilakukan dengan penelusuran studi kepustakaan. Ketika melakukan penelitian, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data sekunder dengan mengumpulkan serangkaian buku, jurnal *online*, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian, tujuan, dan sebagainya. Kemudian, penelitian diproses dan dianalisis dan ditampilkan sebagai sumber data.

Penelitian ini menggunakan studi literatur yang merupakan metode pengumpulan data dari berbagai studi pustaka yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Kemudian, data yang diperoleh melalui studi literatur ini dikumpulkan oleh penulis dari beberapa referensi. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, penelitian terdahulu, buku, jurnal, artikel *online*, dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan untuk memudahkan proses analisis dan pengolahan data, serta dapat mencapai pemahaman yang tergantung pada masalah yang akan diteliti, yakni pengemasan pemberitaan *food waste dan food loss* pada portal berita *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn.

Penelitian kualitatif membutuhkan validasi data untuk membenarkan keandalan data. Validitas pada penelitian kualitatif tidak mempunyai konotasi serupa dengan validitas pada penelitian kuantitatif. Namun, dalam validitas kualitatif terdapat upaya untuk memeriksa keakuratan hasil penelitian dengan penerapan mekanisme tertentu (Creswell, 2018). Dalam penelitian kualitatif, pengujian data sangat penting untuk dilakukan untuk dapat memenuhi kredibilitas data. Dalam mengukur penelitian kualitatif, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Berikut empat kriteria berdasarkan validitas penelitian (Sugiyono, 2018);

1. Kredibilitas (*credibility*)

Uji reliabilitas hasil bahan penelitian yang diterima, sehingga tidak diragukan lagi penelitian tersebut dapat dikatakan sebagai karya ilmiah. Uji dimana peneliti mencari dan mengetahui keandalan data yang diteliti.

2. Keteralihan (*transferability*)

Uji keteralihan (*transferability*) merupakan metode untuk menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2018). Uji ini dapat menunjukkan tingkat akurasi atau penerapan hasil untuk populasi dari sampel diekstraksi. Nilai transfer dalam uji ini akan menunjukkan sejauh mana temuan yang didapatkan dalam penelitian agar dapat digunakan dalam situasi lain.

3. Dependabilitas (*dependability*)

Uji keandalan sering disebut dalam penelitian kuantitatif sebagai reliabilitas. Tetapi, uji reliabilitas juga dapat digunakan dalam penelitian kualitatif dengan melakukan audit seluruh program studi dengan dosen pembimbing (Prastowo, 2018). Menurut Sugiyono (2018), bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian. Metode ini dilakukan oleh peneliti untuk meneliti keseluruhan aktivitas saat melakukan penelitian. Agar peneliti tidak melakukan kesalahan dalam mereview hasil penelitian.

4. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian (*confirmability*) diukur terlepas dari apakah ada hubungan antara hasil penelitian dan proses penelitian. Peneliti kemudian melakukan evaluasi pada hasil penelitian untuk mengetahui apakah ada kaitannya dengan fungsi penelitian.

Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Confirmability dan Credibility

1. Kepastian (*confirmability*)

Teknik ini digunakan dalam penelitian untuk menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus Holsti yang dikenalkan oleh R. Holsti dan digunakan untuk uji reliabilitas antar coder. Reliabilitas dalam penelitian ini ditunjukkan berupa persentase persetujuan seberapa besar persamaan antar coder (Eriyanto, 2013).

$$\text{Reliabilitas Antar-Coder} = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Gambar 3 Rumus Holsti

Keterangan:

M = Jumlah coding yang sama

N1 = Jumlah coding yang dibuat oleh coder 1

N2 = Jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

Dalam formula Holsti, reliabilitas bergerak antara 0 hingga 1, yang berarti 0 tidak ada satupun yang disetujui oleh para coder dan 1 berarti persetujuannya sempurna antar para coder. Semakin tinggi angka maka makin tinggi juga tingkat reliabilitasnya. 0,7 atau 70% adalah angka reliabilitas minimum yang di toleransi. Apabila hasil menunjukkan angka 0,7 atau 70% maka dinyatakan bahwa alat ukur benar reliabel. Namun, jika hasil yang dihitung menunjukkan angka dibawah 0,7 atau 70% maka alat ukur tersebut tidak reliabel (Eriyanto, 2013). Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dua coder yakni, Assyifa Unika Sjarif sebagai pengkode 1 dan Ratna Puspita, S.Sos, M.Si. sebagai pengkode 2.

Tabel 4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Kategori	Indikator	Coder 1	Coder 2	Uji Realibilitas $CR = \frac{2m}{N1+N2}$	Presentase
Jenis Berita	1. <i>Hard News</i>	20	17	$\frac{2(17)}{20+17}$	92%
	2. <i>Soft News</i>	16	17	$\frac{2(15)}{16+17}$	91%
	3. <i>Feature News</i>	6	7	$\frac{2(6)}{6+7}$	92%
	4. <i>Investigative News</i>	-	-	-	-
Nilai Berita	1. <i>Prominence</i> (Ketenaran dan Ketokohan)	6	5	$\frac{2(5)}{6+5}$	90%
	2. <i>Timeliness</i> (Kebaruan dan Aktualitas)	41	41	$\frac{2(41)}{41+41}$	100%
	3. <i>Proximity</i> (Kedekatan)	37	39	$\frac{2(36)}{37+39}$	95%
	4. <i>Impact</i> (Dampak)	13	11	$\frac{2(11)}{13+11}$	92%
	5. <i>Magnitude</i> (Skala dan Ukuran Peristiwa)	-	-	-	-
	6. <i>Conflict</i> (Konflik Pro dan Kontra)	-	-	-	-
	7. <i>Oddity</i> (Keunikan)	-	-	-	-
5W+1H	1. <i>What</i>	42	42	$\frac{2(42)}{42+42}$	100%
	2. <i>When</i>	32	33	$\frac{2(28)}{32+33}$	86%
	3. <i>Who</i>	41	39	$\frac{2(39)}{41+39}$	98%
	4. <i>Why</i>	42	40	$\frac{2(40)}{42+40}$	98%
	5. <i>Where</i>	40	26	$\frac{2(26)}{40+26}$	79%
	6. <i>How</i>	42	39	$\frac{2(39)}{42+39}$	96%
Nada Berita	Positif	30	29	$\frac{2(29)}{30+29}$	98%
	Netral	5	5	$\frac{2(5)}{5+5}$	100%
	Negatif	7	8	$\frac{2(7)}{7+8}$	98%

Sumber: Pengolahan Data Peneliti (2023)

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang telah diperoleh merupakan data kualitatif yang berupa kumpulan kata-kata konkret daripada rangkaian angka-angka, dan tidak dapat dikategorikan ke dalam kategori atau struktur klasifikasi, maka dilakukan analisis data kualitatif. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara, seperti pengamatan dan kutipan dokumen. Akan tetapi, analisis data kualitatif hanya menggunakan kata-kata.

Miles dan Huberman (2014) menyebutkan bahwa dalam analisis data terbagi menjadi beberapa proses, yang diantaranya adalah:

1. Reduksi Data

Proses ini digunakan untuk merangkum sebuah data yang telah didapatkan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk memilih beberapa informasi yang berguna dan sesuai dengan tema yang sedang diteliti. Apabila seorang peneliti menggunakan metode reduksi data, maka yang perlu diingat adalah harus berpacu dan fokus pada tujuan utama dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Proses ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sekumpulan data yang tersusun untuk membuat kesimpulan yang akan digunakan untuk membuat sebuah tindakan.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Proses ini digunakan oleh peneliti pada saat seluruh data telah didapatkan. Dalam melakukan proses penarikan kesimpulan, peneliti harus melengkapi data melalui beberapa hubungan tema, hipotesis, dan lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan analisis data dengan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data yang dilakukan untuk memperjelas jawaban yang sesuai dengan topik penelitian. Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data mentah yaitu pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* sehingga dapat dianalisis dengan lebih mudah dan efektif.
2. Kemudian dalam penelitian ini, peneliti akan berusaha untuk menyusun ringkasan data mentah yang telah dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam klasifikasi atau kategori pengemasan pemberitaan, yaitu frekuensi penayangan berita, nilai berita, jenis berita, 5W+1H, dan nada berita.
3. Selanjutnya, peneliti akan melakukan penyajian data yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua data yang digunakan relevan, lengkap, dan dapat merespon setiap kategori pengemasan pemberitaan yang telah dibuat. Proses penyajian data pada penelitian ini meliputi dua tahapan yaitu pengorganisasian data dan pembuatan tampilan visual.

- Pengorganisasian data dilakukan dengan mengelompokkan hasil pengumpulan data menjadi kategori yang relevan dengan pengemasan pemberitaan. Sedangkan pada pembuatan tampilan visual dilakukan dengan membuat tabel dalam lembar koding
4. Terakhir, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan dan penarikan kesimpulan melalui pernyataan dalam berita sesuai dengan kategori pengemasan pemberitaan dalam lembar koding. Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mencakup identifikasi tema yang muncul dari setiap berita yang dikumpulkan dan menafsirkan tema tersebut untuk menghasilkan kesimpulan.

Tahapan-tahapan analisis data tersebut penting untuk dilakukan dalam penelitian analisis isi kualitatif, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan dapat menghasilkan hasil yang valid dan reliabel. Serta, tahapan dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi tema dalam berita yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu periode waktu berita yang diteliti hanya dibatasi selama kurun waktu 1 tahun, yaitu pada Januari hingga Desember 2022. Hal ini dikarenakan sepanjang tahun 2022 isu mengenai *food waste* dan *food loss* banyak dibicarakan oleh masyarakat global karena penyebaran limbah makanan memiliki potensi yang besar terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan. Namun, media *online* masih belum memberitakan isu *food waste* dan *food loss* sebagai isu utama dalam pemberitaan mereka. Maka dari itu, penelitian ini ingin melihat pengemasan pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com sepanjang tahun 2022 yakni periode Januari – Desember 2022.

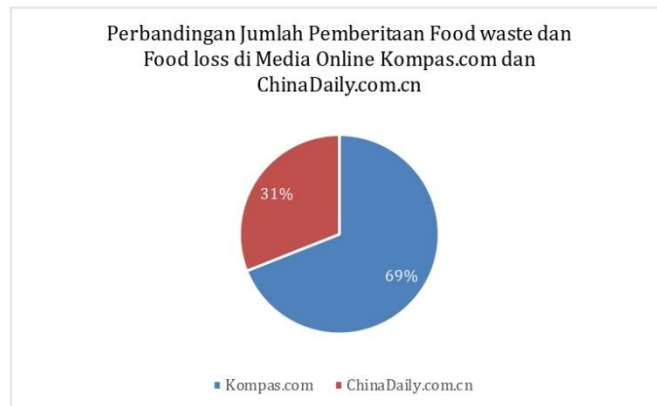
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberitaan mengenai *Food waste* dan *Food loss* jarang sekali diberitakan oleh media. Media massa masih belum menempatkan masalah *food waste* dan *food loss* sebagai isu utama dalam pemberitaan mereka. Sedangkan, media massa memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah *food waste* dan *food loss*. Berita mengenai *food waste* dan *food loss* penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat serta mendorong tindakan yang konkret untuk mengurangi pemborosan makanan. Pemberitaan *food waste* dan *food loss* berfokus dalam memberikan gambaran yang jelas tentang skala masalah, misalnya melaporkan jumlah makanan yang terbuang di setiap tahunnya, kerugian ekonomi yang terjadi, hingga dampak lingkungan yang dihasilkan. Pemberitaan *food waste* dan *food loss*

juga didasarkan pada kisah-kisah nyata tentang individu, kelompok, atau organisasi yang berjuang untuk melawan *food waste* dan *food loss*. Melalui kisah-kisah tersebut, pembaca dapat merasa terhubung secara emosional dengan masalah tersebut.

Tidak hanya itu, pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* juga berfokus pada solusi dan inovasi yang telah diadopsi untuk mengatasi *food waste* dan *food loss*. Hal ini bisa mencakup teknologi yang digunakan untuk menyimpan dan mengawetkan makanan, program redistribusi makanan yang berhasil, atau praktik bisnis yang berkelanjutan dalam industri makanan. Pemberitaan tersebut dapat mendorong partisipasi dan perubahan perilaku masyarakat, misalnya memberitakan tentang kampanye atau insiatif yang mendorong konsumen untuk membeli, mengonsumsi, dan membuang makanan dengan bijak. Pemberitaan *food waste* dan *food loss* perlu dilakukan secara konsisten dan terus menerus. Maka dari itu, media massa memiliki peran penting dalam memantau perkembangan isu ini dengan melaporkan keberhasilan atau hambatan dalam mengurangi pemborosan makanan, serta memberikan informasi terbaru tentang upaya dan inisiatif yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini hanya akan meneliti terkait pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online*, dan hanya pada rubrik atau kanal berita tertentu pada beberapa portal berita *online*. Media *online* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kompas.com dan Chinadaily.com.cn. Periode pemberitaan yang ditentukan untuk penelitian ini yaitu Januari – Desember 2022. Pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* dalam Kompas.com sebanyak 29 berita dan Chinadaily.com.cn sebanyak 13 berita. Pengemasan pemberitaan *food waste* dan *food loss* akan dilihat berdasarkan rumusan masalah, yaitu melalui frekuensi, jenis berita, nilai berita, 5W+1H, dan nada berita yang ditampilkan pada media *online* Kompas.com dan Chinadaily.com.cn dengan periode Januari – Desember 2022.



Gambar 4 Perbandingan Jumlah Pemberitaan *Food waste* dan *Food loss* di Media Online Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, diketahui bahwa konten pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com berjumlah paling banyak dibandingkan dengan media *online* ChinaDaily.com.cn dengan selisih yang terlihat cukup banyak. Jumlah berita terbanyak adalah pada media *online* Kompas.com sebanyak 29 berita dengan persentase sebar 69%. Kemudian jumlah berita pada media *online* ChinaDaily.com.cn adalah sebanyak 13 berita dengan persentase sebesar 31%.

Dapat dilihat bahwa selisih pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* pada kedua media *online* tersebut terpaut cukup jauh. Hal ini menyatakan bahwa Kompas.com yang merupakan media *online* nasional memiliki pengaruh terhadap masyarakat dibandingkan dengan ChinaDaily.com.cn yang merupakan media *online* asal China. Namun, kedua media *online* tersebut masih terbilang jarang dalam memberitakan isu *food waste* dan *food loss* di setiap bulannya.

Berikut ini merupakan tabel yang menyajikan hasil frekuensi jumlah konten pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn di setiap bulan nya, mulai dari bulan Januari hingga bulan Desember 2022.

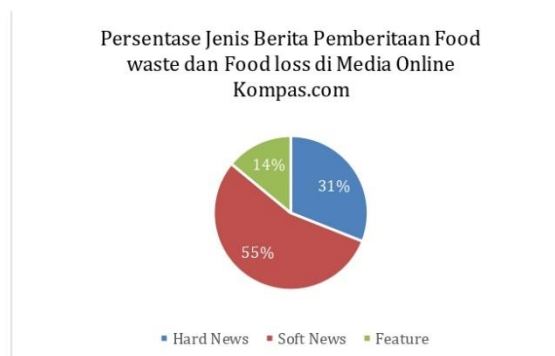
Tabel 5 Jumlah Pemberitaan *Food waste* dan *Food loss* di Indonesia pada Media *Online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn Periode Januari - Desember 2022

Bulan	Kompas.com	ChinaDaily.com.cn	Σ	%
Januari	-	1	1	2

Februari	4	2	6	14
Maret	-	1	1	2
April	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-
Juni	4	-	4	10
Juli	5	2	7	17
Agustus	5	1	6	14
September	3	1	4	10
Oktober	5	4	9	21
November	3	1	4	10
Desember	-	-	-	-
Total	29	13	42	100

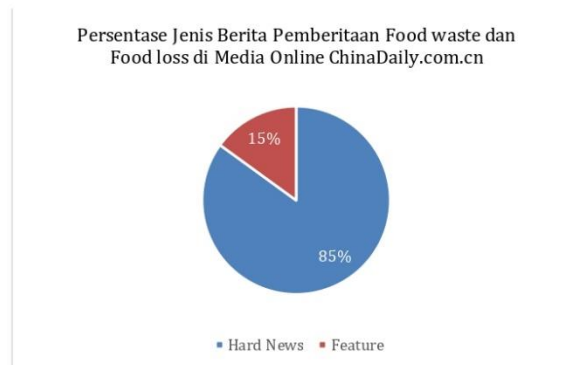
Sumber: Pengolahan Data Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* antara bulan Januari hingga bulan Desember 2022, paling banyak diberitakan pada bulan Oktober 2022 sebanyak 9 konten berita dengan persentase sebesar 21% dari total jumlah konten pemberitaan *food waste* dan *food loss*. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa bulan yakni April, Mei, dan Desember yang sama sekali tidak memiliki konten pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* di kedua media tersebut. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* masih jarang diberitakan oleh kedua media *online* tersebut yang dilihat dari terdapat beberapa bulan yang sama sekali tidak ditemukan adanya pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss*.



Gambar 5 Persentase Jenis Berita Pemberitaan *Food waste* dan *Food loss* di Media *Online* Kompas.com (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

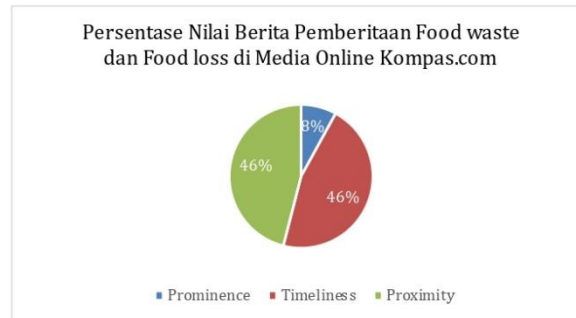
Berdasarkan gambar 4.4 di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat jenis berita Hard News yang membahas mengenai pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com dalam periode Januari – Desember 2022 sebanyak 9 berita dengan persentase sebesar 31%. Dalam media *online* tersebut juga terdapat jenis berita Soft News dalam pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* sebanyak 16 berita dengan persentase sebesar 55%. Kemudian, dalam media *online* Kompas.com juga menyajikan jenis berita Feature dalam memberitakan isu *food waste* dan *food loss* sebanyak 4 berita dengan persentase sebesar 14%. Namun, dalam media *online* Kompas.com tidak ditemukan adanya jenis berita Investigasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jenis pemberitaan isu *food waste* dan *food loss* yang ditampilkan pada media *online* Kompas.com selama periode Januari – Desember 2022 paling banyak adalah jenis berita Soft News dan diikuti oleh jenis berita Hard News serta paling sedikit disajikan dalam bentuk Feature.



Gambar 6 Persentase Jenis Berita Pemberitaan *Food waste* dan *Food loss* di Media *Online* ChinaDaily.com.cn (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

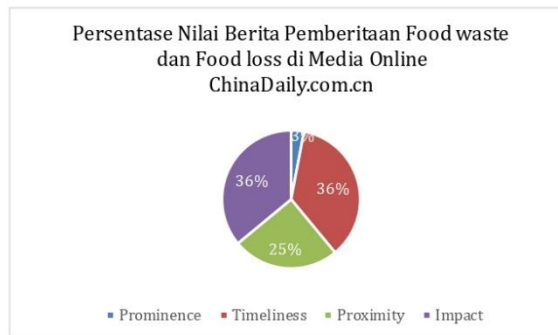
Berdasarkan gambar 4.5 di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat jenis berita Hard News yang membahas mengenai pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* ChinaDaily.com.cn dalam periode Januari – Desember 2022 sebanyak 11 berita dengan persentase sebesar 85%. Kemudian, dalam media *online* tersebut juga terdapat jenis berita Feature sebanyak 2 berita dengan persentase sebesar 15%. Namun, tidak ditemukan adanya pemberitaan *food waste* dan *food loss* dalam jenis berita Soft News dan Investigasi. Hal ini

dapat disimpulkan bahwa jenis berita yang disajikan dalam media *online* ChinaDaily.com.cn sebagian besar merupakan Hard News dan paling sedikit memberitakan dalam jenis Feature selama periode Januari – Desember 2022.



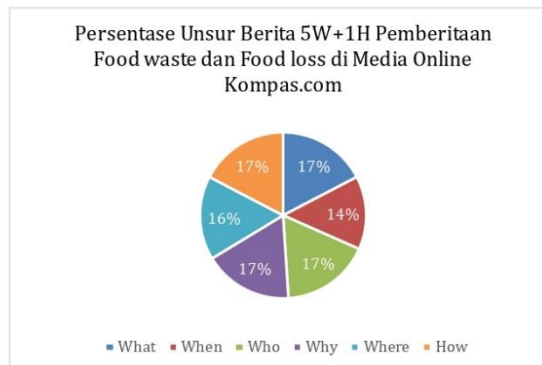
Gambar 7 Persentase Nilai Berita Pemberitaan *Food waste* dan *Food loss* di Media *Online* Kompas.com (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

Berdasarkan gambar 4.6, dapat dijelaskan bahwa nilai-nilai berita dari pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com dalam periode Januari – Desember 2022 sebagian besar sudah mengandung aktualitas (*timeliness*) dan kedekatan (*proximity*) dengan persentase yang sama yakni 46%. Sedangkan, untuk nilai berita orang penting (*prominence*) hanya sebesar 8% dari total keseluruhan konten berita terkait *food waste* dan *food loss* yang di analisis. Namun, media *online* Kompas.com dalam pemberitaannya mengenai *food waste* dan *food loss* tidak ditemukan adanya nilai berita dampak (*impact*), skala (*magnitude*), konflik (*conflict*), dan keunikan (*oddity*). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com pada periode Januari – Desember 2022 hanya mengandung nilai berita aktualitas (*timeliness*), kedekatan (*proximity*), dan orang penting (*prominence*).



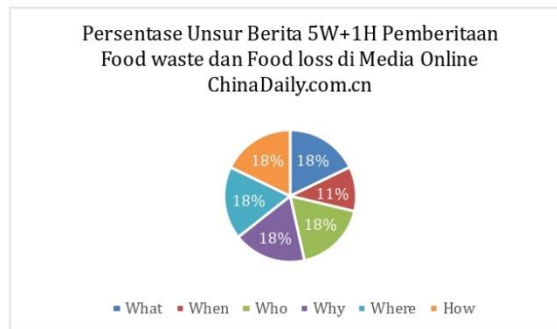
Gambar 8 Persentase Nilai Berita Pemberitaan *Food waste* dan *Food loss* di Media Online ChinaDaily.com.cn (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

Berdasarkan gambar 4.7 diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai-nilai berita dari pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media online ChinaDaily.com.cn pada periode Januari – Desember 2022 didominasi oleh nilai berita aktualitas (*timeliness*) dan dampak (*impact*) dengan persentase yang sama sebesar 36%. Lalu, dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media online ChinaDaily.com.cn juga mengandung nilai berita kedekatan (*proximity*) dengan persentase sebesar 25% dan nilai berita orang penting (*prominence*) sebesar 3%. Dalam pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* di media online tersebut, tidak ditemukan adanya nilai berita skala (*magnitude*), konflik (*conflict*), dan keunikan (*oddy*). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media online ChinaDaily.com.cn dalam periode Januari – Desember 2022 hanya mengandung nilai berita orang penting (*prominence*), aktualitas (*timeliness*), kedekatan (*proximity*), dan dampak (*impact*), dengan persentase terbesar berada pada nilai berita aktualitas (*proximity*) dan dampak (*impact*) yakni sebesar 36%.



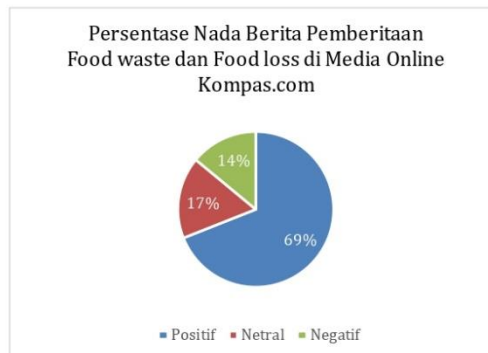
Gambar 9 Persentase Unsur Berita 5W+1H Pemberitaan *Food waste* dan *Food loss* di Media Online Kompas.com (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

Berdasarkan gambar 4.8 diatas, dapat dijelaskan bahwa unsur berita 5W+1H dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com pada periode Januari – Desember 2022 hampir seluruh berita yang disajikan sudah mengandung ke enam unsur berita tersebut yakni apa (*what*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dimana (*where*), dan bagaimana (*how*). Unsur berita 5W+1H yang paling banyak digunakan dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com adaah unsur berita apa (*what*), siapa (*who*), mengapa (*why*), bagaimana (*how*) dengan persentase yang sama sebesar 17% dari total keseluruhan berita. Kemudian, diikuti oleh unsur berita dimana (*where*) dengan persentase sebesar 16%. Lalu, unsur berita kapan (*when*) dengan persentase terkecil yakni sebesar 14%. Hal ini menunjukkan bahwa pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com pada periode Januari – Desember 2022 tidak semua berita nya mengandung ke lima unsur berita tersebut secara lengkap di setiap berita nya.



Gambar 10 Persentase Unsur Berita 5W+1H Pemberitaan *Food waste* dan *Food loss* di Media *Online* ChinaDaily.com.cn (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

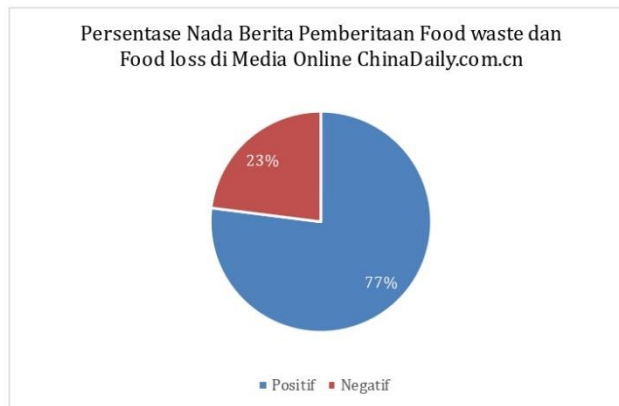
Berdasarkan gambar 4.9 diatas, dapat dijelaskan bahwa unsur berita 5W+1H dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* ChinaDaily.com.cn pada periode Januari – Desember 2022 hampir seluruh berita yang disajikan sudah mengandung keenam unsur berita tersebut. Hampir seluruh berita sudah mengandung unsur berita apa (*what*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dimana (*where*) dan bagaimana (*how*), hal ini terlihat jelas dengan persentase yang sama yakni sebesar 19% dari total keseluruhan berita. Kemudian, unsur berita kapan (*when*) dengan persentase sebesar 11%, hal ini menyatakan bahwa tidak semua konten berita mengenai *food waste* dan *food loss* di media *online* ChinaDaily.com.cn mengandung unsur tersebut. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* ChinaDaily.com.cn pada periode Januari – Desember 2022 seluruh beritanya telah menggunakan unsur berita apa (*what*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dimana (*where*), dan bagaimana (*how*) yang dapat dilihat dari jumlah persentase terbanyak. Sedangkan, tidak semua berita mengenai *food waste* dan *food loss* di media *online* tersebut menggunakan unsur berita kapan (*when*).



Gambar 11 Persentase Nada Berita Pemberitaan *Food waste* dan *Food loss* di Media Online Kompas.com (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

Berdasarkan gambar 4.10 diatas, dapat dijelaskan bahwa nada berita pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com pada periode Januari – Desember 2022 sebagian besar pemberitaan memiliki nada berita yang positif dengan persentase sebesar 69%. Kemudian, beberapa berita dalam media *online* tersebut juga memiliki nada berita yang netral yakni sebesar 17%. Namun, tidak dipungkiri dari seluruh jumlah pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* di media *online* tersebut memiliki nada berita negatif. Terlihat bahwa nada berita negatif yang dimiliki oleh media *online* Kompas.com dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* adalah sebesar 14%.

Hal ini menunjukkan bahwa pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com pada periode Januari – Desember 2022 menayangkan nada berita yang sebagian besar positif dengan hasil analisis persentase tertinggi yakni sebesar 66%. Jika disimpulkan, media *online* Kompas.com telah menayangkan nada berita yang positif pada pemberitaan *food waste* dan *food loss* yakni dengan menampilkan berita yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai *food waste* dan *food loss*. Media *online* ini juga menayangkan nada berita yang negatif pada pemberitaan *food waste* dan *food loss* yakni dengan menampilkan berita yang membahas seputar kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh *food waste* dan *food loss*.



Gambar 12 Persentase Nada Berita Pemberitaan *Food waste* dan *Food loss* di Media Online ChinaDaily.com.cn (Pengolahan Data Peneliti, 2023)

Berdasarkan gambar 4.11 diatas, dapat dijelaskan bahwa nada berita pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* ChinaDaily.com.cn pada periode Januari – Desember 2022 sebagian besar pemberitaan memiliki nada berita yang positif. Terlihat jelas bahwa nada berita positif dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* tersebut memiliki persentase sebesar 77% dari total keseluruhan berita. Kemudian, dalam media *online* tersebut juga memiliki nada berita yang negatif di pemberitaannya mengenai *food waste* dan *food loss* dengan persentase sebesar 23%. Namun, dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* ChinaDaily.com.cn tidak ditemukan adanya berita yang bernada netral.

Hal ini menunjukkan bahwa pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* ChinaDaily.com.cn pada periode Januari – Desember 2022 sebagian besar menampilkan nada berita yang positif, hal ini terlihat dari hasil persentase yang paling tinggi. Jika disimpulkan, media *online* ChinaDaily.com.cn telah menayangkan nada berita yang positif pada pemberitaan *food waste* dan *food loss* yakni dengan menampilkan berita yang memberikan informasi terkait keberhasilan China dalam mengatasi *food waste* dan *food loss*. Media *online* ini juga menayangkan nada berita yang negatif pada pemberitaan *food waste* dan *food loss* yakni dengan menampilkan berita yang membahas seputar kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh *food waste* dan *food loss*.

Pengemasan pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn periode Januari – Desember 2022 disajikan telah memenuhi seluruh

konsep pengemasan yakni jenis berita, nilai berita, unsur berita 5W+1H, dan nada berita. Namun, frekuensi penayangan berita pada pemberitaan *food waste* dan *food loss* di kedua media *online* tersebut masih terbilang tidak konsisten di setiap bulan nya. Hal ini dapat dikatakan bahwa pemberitaan *food waste* dan *food loss* masih belum jadi isu utama yang diberitakan oleh media *online*. Berikut adalah tabel perbandingan pengemasan pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn selama periode Januari – Desember 2022:

Tabel 6 Perbandingan Pengemasan Pemberitaan *Food waste* dan *Food loss* di Media *Online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn Periode Januari - Desember 2022

Pengemasan Pemberitaan	Kompas.com	ChinaDaily.com.cn
Frekuensi	* 29 berita tentang <i>food waste</i> dan <i>food loss</i> sepanjang 2022. * Berita disajikan pada bulan Februari, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, dan November. * Tidak ada berita pada bulan Januari, Maret, April, Mei, dan Desember.	* 13 berita tentang <i>food waste</i> dan <i>food loss</i> sepanjang 2022. * Berita disajikan pada bulan Januari, Februari, Maret, Juli, Agustus, September, Oktober, dan November. * Tidak ada berita pada bulan April, Mei, dan Desember. * Beberapa tulisan opini dan editorial tentang <i>food waste</i> dan <i>food loss</i> sepanjang 2022.
Jenis Berita	* Paling banyak disajikan dalam bentuk soft news dan sebagian disajikan dalam bentuk hard news & feature. * Soft news fokus pada kisah beberapa organisasi dan masyarakat yang berupaya memerangi penyebaran limbah makanan. * Hard news fokus pada kerusakan lingkungan akibat limbah makanan. * Feature fokus pada tips mengurangi limbah makanan.	* Berita <i>food waste</i> dan <i>food loss</i> paling banyak disajikan dalam bentuk hard news dan hanya sebagian kecil disajikan dalam bentuk feature. * Hard news fokus pada dampak penyebaran limbah makanan dan upaya dari Pemerintah China menguranginya. * Feature fokus pada upaya organisasi di China mengurangi limbah makanan.
Nilai Berita	* Sebagian besar tulisan memiliki nilai berita <i>timeliness</i> , <i>proximity</i> , dan hanya sebagian kecil	* Sebagian besar tulisan memiliki nilai berita <i>timeliness</i> , <i>impact</i> , dan <i>proximity</i> ,

	<p>prominence.</p> <p>* Berita memiliki relevansi dengan peristiwa atau isu yang penting serta terbaru/terkini.</p> <p>* Berita memiliki keterikatan dan keterhubungan emosional dengan pembaca berita di Indonesia, khususnya di lingkungan rumah tangga.</p> <p>* Berita melibatkan tokoh terkenal seperti Presiden Joko Widodo dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno.</p>	<p>serta hanya satu berita yang menunjukkan adanya prominence.</p> <p>* Berita memiliki relevansi dengan peristiwa atau isu yang penting serta baru dan terkini.</p> <p>* Berita mengkritik negara lain dalam penanganan limbah makanan serta keberhasilan Pemerintah China dalam menangani masalah itu.</p> <p>* Berita melibatkan tokoh terkenal, yakni Presiden China Xi Jinping.</p> <p>* Berita menyebutkan dampak sosial dan implikasi jangka panjang limbah makanan secara global.</p>
5W+1H	<p>* Hampir seluruh konten berita yang disajikan sudah memenuhi unsur 5W+1H.</p> <p>* Unsur <i>What</i> fokus menjelaskan isu penyebaran limbah makanan di Indonesia dilengkapi angka limbah makanan di setiap tahunnya.</p> <p>* Unsur <i>When</i> sebagai penanda waktu wawancara narasumber dan waktu kegiatan.</p> <p>* Unsur <i>Who</i> melibatkan orang-orang penting, tokoh terkait, dan pihak-pihak yang terlibat dalam isu penyebaran limbah makanan.</p> <p>* Unsur <i>Why</i> mengungkapkan tentang alasan atau faktor penyebab penyebaran limbah makanan.</p> <p>* Unsur <i>Where</i> menyebutkan tempat dilaksanakan kegiatan.</p> <p>* Unsur <i>How</i> mengenai</p>	<p>* Hampir seluruh konten berita yang disajikan sudah memenuhi unsur 5W+1H, dengan sebagian berita tidak memiliki unsur <i>when</i>.</p> <p>* Unsur <i>What</i> fokus menjelaskan informasi apa yang terjadi atau apa yang dibahas dalam pemberitaan <i>food waste</i> dan <i>food loss</i>.</p> <p>* Unsur <i>When</i> sebagai penanda waktu penyebaran limbah makanan di China dan waktu kegiatan.</p> <p>* Unsur <i>Who</i> menyebutkan pejabat pemerintah dan masyarakat.</p> <p>* Unsur <i>Why</i> mengungkapkan tentang alasan atau faktor penyebab penyebaran limbah makanan.</p>

	langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mengurangi limbah makanan di Indonesia.	* Unsur <i>Where</i> menunjukkan lokasi Pemerintah China mengurangi limbah makanan, kegiatan internasional, dan lokasi terdampak limbah makanan. * Unsur <i>How</i> mengenai upaya yang dilakukan oleh pemerintah China dalam mengurangi limbah makanan, dan dampak yang terjadi akibat penyebaran limbah makanan.
Nada Berita	* Nada positif ketika menjelaskan upaya masyarakat, program organisasi lingkungan, dan upaya pemerintah mengurangi limbah makanan. * Nada netral ketika menjelaskan jumlah penyebaran limbah makanan yang terjadi di Indonesia. * Nada negatif ketika menjelaskan tentang jumlah limbah makanan dan dampak limbah makanan bagi lingkungan.	* Nada positif ketika menjelaskan keberhasilan Pemerintah China dalam upaya untuk mengurangi limbah makanan. * Nada negatif ketika menjelaskan tentang masyarakat yang menentang limbah makanan dan berdampak pada kenaikan harga bahan pangan dan ketika memberitakan upaya negara lain dalam mengurangi penyeraban limbah makanan.

Sumber: Pengolahan Data Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel perbandingan pengemasan pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com dan Chinadaily.com.cn di atas, dapat dijelaskan bahwa Kompas.com mengemas isu *food waste* dan *food loss* dengan berfokus pada isu rumah tangga seperti upaya yang dapat dilakukan secara sederhana oleh masyarakat, sehingga banyak menonjolkan pemberitaan dalam bentuk soft news. Sedangkan, pengemasan pemberitaan isu *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh ChinaDaily.com.cn lebih berfokus pada isu negara dan kritik yang dikeluarkan oleh masyarakat internasional terhadap dampak penyebaran *food waste* dan *food loss*.

Kompas.com mengemas isu *food waste* dan *food loss* dalam konteks domestik, yakni rumah tangga dan lingkungan. Karena itu, pengemasan pemberitaan mengutamakan jenis *soft news* yang lebih santai dibandingkan *hard news* yang kaku. Selain itu, pengemasan berita juga menonjolkan nilai berita *timeliness* (kebaruan dan aktualitas) dan *proximity* (kedekatan) untuk membangun emosional dengan pembaca, menjolkan unsur berita *How* atau langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi limbah makanan.

Pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* yang ditampilkan dalam media *online* Kompas.com sebagian besar disajikan dalam bentuk *soft news* yang membahas tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam mengelola limbah makanan yang dapat didaur ulang kembali agar tidak menumpuk menjadi *food waste* dan *food loss*. Selain itu, Kompas.com dalam pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* juga menambahkan langkah-langkah sederhana untuk meminimalisir *food waste* dan *food loss* yang bisa dilakukan dari rumah. Dalam pemberitaannya, Kompas.com tidak hanya menjelaskan secara langsung mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh masyarakat, namun juga menjelaskan mengenai definisi *food waste* dan *food loss*. Hal ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang dampak yang dapat dihasilkan dari penyebaran dan limbah makanan, dan dapat dicegah dengan melakukan langkah-langkah yang diberikan dalam pemberitaan tersebut. Dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh Kompas.com juga membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh organisasi lingkungan dalam memerangi penyebaran limbah makanan. Hal ini sejalan dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Muhtadi (2018) bahwa berita *soft news* merupakan berita yang berfokus pada kisah, kehidupan sehari-hari, dan aspek-aspek non politis dari kehidupan. Pemberitaan *food waste* dan *food loss* yang disajikan dalam bentuk *soft news* hanya ditemukan pada media *online* Kompas.com.

Pada pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com nilai berita yang paling banyak terlihat adalah *timeliness* (kebaruan dan aktualitas) dan *proximity* (kedekatan). Nilai berita *timeliness* (kebaruan dan aktualitas) yang ditonjolkan dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* tersebut dapat menimbulkan perhatian masyarakat mengenai isu penyebaran limbah makanan. Pemberitaan memiliki nilai kebaruan karena memiliki relevansi antara waktu yang dicantumkan dalam pemberitaan dan kepentingan berita (Yopp, et al, 2014). Pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* yang disajikan dalam media *online* Kompas.com memiliki relevansi dengan peristiwa atau isu yang penting untuk diinformasikan kepada masyarakat. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat harus baru dan terkini, sehingga para pembaca berita dapat memiliki pemahaman yang akurat mengenai isu penyebaran limbah makanan, baik dari jumlah makanan yang

terbuang di setiap tahun nya hingga bagaimana cara mengurangi penyebaran limbah makanan di lingkungan sekitar.

Selanjutnya, nilai berita *proximity* (kedekatan) yang ditonjolkan dalam pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* di Kompas.com tersebut memiliki keterikatan emosional dengan pembaca. Nilai berita *proximity* (kedekatan) merujuk pada salah satu kriteria penting dalam jurnalisme yang menyoroti kejadian atau peristiwa yang dekat secara geografis dengan pembaca dan juga dilihat dari bagaimana informasi yang disajikan relevan dan signifikan bagi pembaca yang memiliki keterikatan langsung dan keterhubungan emosional (Yopp, et al, 2014). Pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh Kompas.com menonjolkan keterikatan langsung dan keterhubungan emosional pembaca melalui penjelasan terkait dampak buruk yang terjadi akibat dari adanya penyebaran limbah makanan bagi lingkungan. Keterikatan langsung bagi pembaca yang ditonjolkan dalam pemberitaan adalah berbicara mengenai banyak nya penyebaran *food waste* dan *food loss* di Indonesia dan paling banyak dihasilkan dari rumah tangga. Hal ini memiliki keterikatan langsung dengan pembaca karena juga membahas tentang isu rumah tangga. Keterhubungan emosional yang ditonjolkan dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* di Kompas.com adalah melalui penjabaran upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mengurangi penyebaran *food waste* dan *food loss* dengan cara yang sederhana dan mudah untuk dilakukan.

Pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* di Kompas.com paling banyak menonjolkan unsur berita *how* (bagaimana). Unsur berita *how* (bagaimana) tersebut ditonjolkan melalui banyak nya pemberitaan yang disajikan oleh Kompas.com mengenai bagaimana cara atau upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mengurangi penyebaran limbah makanan di lingkungan mereka. Selain itu, Kompas.com juga menambahkan bagaimana upaya yang dilakukan oleh organisasi lingkungan melalui program aktivitas yang mereka jalankan. Program yang dilakukan oleh organisasi lingkungan tersebut seperti penerapan Food Bank yakni sebuah wadah untuk menyimpan sisa bahan pangan yang masih bisa diolah kembali dan kemudian dibagikan kepada yang membutuhkan.

Pengemasan pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh media online ChinaDaily.com.cn peneliti menemukan dua temuan utama yang didapatkan dari hasil analisis. Temuan tersebut mencakup bagaimana ChinaDaily.com.cn mengemas pemberitaan dengan dilihat dari jenis berita, nilai berita dan unsur berita 5W+1H. Selain itu, temuan juga dilihat berdasarkan bagaimana ChinaDaily.com.cn menarasikan pemberitaan terkait isu *food waste* dan *food loss* dalam berita nya.

ChinaDaily.com.cn mengemas isu *food waste* dan *food loss* dalam konteks negara

seperti upaya yang dilakukan oleh Pemerintah China dalam memerangi penyebaran limbah makanan di negara nya dan bahkan pada isu internasional seperti mengkritik ketidakberpihakan negara lain dalam isu *food waste dan food loss*. Oleh karena itu, pengemasan pemberitaan mengenai *food waste dan food loss* yang disajikan oleh ChinaDaily.com.cn mengutamakan jenis *hard news* yang lebih lugas dibandingkan jenis *soft news* yang santai. Pengemasan pemberitaan yang disajikan juga tidak hanya memuat nilai *timeliness* (kebaruan dan aktualitas) dan *proximity* (kedekatan), tetapi juga menonjolkan nilai berita *impact* (dampak). Nilai berita *impact* (dampak) dalam pemberitaan *food waste dan food loss* tersebut membahas mengenai dampak yang terjadi akibat adanya penyebaran limbah makanan bagi masyarakat global. Selain itu, pengemasan pemberitaan yang disajikan oleh ChinaDaily.com.cn mengenai isu *food waste dan food loss* juga mengutamakan unsur berita *what* (apa) seperti apa yang terjadi dalam isu *food waste dan food loss* dan juga mengandung unsur berita *who* (siapa) seperti pejabat pemerintah yang menjadi narasumber dalam pemberitaan.

Pemberitaan mengenai isu *food waste dan food loss* yang disajikan oleh media *online* ChinaDaily.com.cn dalam bentuk *hard news* berfokus pada pembahasan mengenai dampak penyebaran limbah makanan terhadap lingkungan dan juga upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah China untuk mengurangi penyebaran *food waste dan food loss*. Pemberitaan isu *food waste dan food loss* dalam bentuk *hard news* tersebut disajikan secara lugas dengan memberikan data-data pendukung. ChinaDaily.com.cn juga menambahkan kritik yang dikeluarkan oleh masyarakat global mengenai dampak yang diakibatkan oleh adanya penyebaran limbah makanan. Pemberitaan yang disajikan juga berbicara mengenai keberhasilan yang dilakukan oleh Pemerintah China dalam upaya nya mengurangi penyebaran limbah makanan. Tidak hanya itu, pemberitaan isu *food waste dan food loss* di ChinaDaily.com.cn juga memberikan pembahasan mendalam terkait penyebaran limbah makanan yang berdampak ke berbagai sektor serta banyak nya penyebaran limbahmakanan yang dihasilkan oleh negara-negara lain secara global.

ChinaDaily.com.cn mengemas isu *food waste dan food loss* dengan menonjolkan nilai berita *timeliness* (kebaruan dan aktualitas), *proximity* (kedekatan), dan *impact* (dampak). Nilai berita *timeliness* dalam pemberitaan yang disajikan berfokus pada relevansi isu atau peristiwa yang terjadi di masyarakat. Isu mengenai *food waste dan food loss* merupakan isu yang memiliki nilai kebaruan di masyarakat, hal ini dikarenakan *food waste dan food loss* dapat menimbulkan berbagai dampak yang berakibat kepada masyarakat. Pemberitaan *food waste dan food loss* yang disajikan oleh media *online* ChinaDaily.com.cn memiliki nilai kebaruan karena pemberitaan tersebut dapat memberikan pemahaman yang akurat kepada

masyarakat untuk mulai melakukan upaya dalam mengurangi penyebaran limbah makanan. Selain itu, nilai kebaruan juga terlihat dari upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah China dalam mengurangi penyebaran lingkungan.

Nilai berita *proximity* (kedekatan) yang disajikan dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* di ChinaDaily.com.cn berfokus pada dampak yang terjadi kepada masyarakat China akibat dari adanya penyebaran limbah makanan. Hal ini memiliki nilai kedekatan dengan masyarakat karena ChinaDaily.com.cn menyajikan pemberitaan dengan menarik keterhubungan emosional masyarakat dan keterikatan langsung secara geografis. Pemberitaan *food waste* dan *food loss* yang disajikan memiliki nilai kedekatan memiliki relevansi dan signifikan secara keterhubungan emosional dan keterikatan langsung karena juga menyangkut kepentingan sosial.

Pemberitaan *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh ChinaDaily.com.cn dengan nilai berita *impact* (dampak) membahas mengenai dampak sosial dan implikasi jangka panjang yang dihasilkan dari adanya penyebaran limbah makanan secara global. Nilai dampak yang ditonjolkan juga membahas upaya yang dilakukan oleh Pemerintah China untuk mengatasi penyebaran limbah makanan di China yang memberikan dampak bagi masyarakat secara sosial. Selain itu, ChinaDaily.com.cn tidak hanya menonjolkan dampak negatif yang terjadi akibat adanya penyebaran limbah makanan, namun juga menonjolkan dampak atas keberhasilan yang telah dilakukan oleh Pemerintah China dalam mengurangi penyebaran limbah makanan.

Pengemasan pemberitaan yang dilakukan oleh media *online* ChinaDaily.com.cn mengenai isu *food waste* dan *food loss* juga mengandung unsur berita 5W+1H. Unsur berita yang paling banyak ditonjolkan dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* dalam media *online* tersebut adalah *who* (siapa) dan *what* (apa). Pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* di ChinaDaily.com.cn mengandung unsur berita *who* (siapa) dengan mencantumkan siapa yang terlibat dalam konteks berita dengan melibatkan tokoh penting dan terkait. Tokoh penting yang disajikan dalam pemberitaan adalah Presiden China Xi Jinping dan Perdana Menteri. Selain menyebutkan tokoh penting dalam pemberitaan, ChinaDaily.com.cn juga menambahkan siapa yang terlibat dalam pemberitaan, seperti masyarakat global yang melakukan kritik terhadap dampak yang terjadi akibat dari adanya penyebaran *food waste* dan *food loss*. Sedangkan, unsur berita *what* (apa) juga ditemukan paling banyak ditonjolkan dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh media *online* ChinaDaily.com.cn. Unsur berita *what* (apa) menjelaskan informasi apa yang terjadi atau apa yang dibahas dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss*.

ChinaDaily.com.cn mengemas isu *food waste* dan *food loss* dalam kerangka ketahanan dan kemandirian pangan atau *food security*. Pengemasan pemberitaan *food waste* dan *food loss* dalam kerangka ketahanan pangan ini tidak bisa dilepaskan dari pengemasan pemberitaan dalam konteks negara dan internasional. Pemerintah China menempatkan masalah *food waste* dan *food loss* sebagai suatu masalah keamanan. Oleh karena itu, Pemerintah China menggunakan narasi ketahanan pangan ketika menyampaikan informasi pesan-pesan tentang *food waste* dan *food loss*. Kemudian, media *online* ChinaDaily.com.cn meneruskan narasi yang dikemukakan oleh Pemerintah China mengenai isu *food waste* dan *food loss* dalam berita-beritanya.

Pengemasan pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* ChinaDaily.com.cn merupakan bagian dari produk jurnalisisme *online*. Dimana, seperti yang dijelaskan oleh Domingo (2018) jurnalisisme *online* merupakan praktik jurnalisisme yang menggunakan media digital sebagai platform untuk mengumpulkan, mengedit, memproduksi, dan mendistribusikan berita dengan informasi. ChinaDaily.com.cn merupakan sebuah platform digital dalam bentuk media *online* yang menyajikan pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* untuk dapat didistribusikan kepada masyarakat. ChinaDaily.com.cn juga menerapkan jurnalisisme lingkungan dalam pemberitaannya. Isu mengenai *food waste* dan *food loss* yang disajikan merupakan bagian dari jurnalisisme lingkungan. Hal ini dikarenakan jurnalisisme lingkungan merupakan praktik jurnalisisme yang berfokus pada isu-isu lingkungan hidup (Nazra, 2018), isu mengenai *food waste* dan *food loss* merupakan isu lingkungan hidup karena berkaitan dengan kerusakan lingkungan.

Pada pemberitaan mengenai *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn terdapat sebuah kesamaan dalam cara pengemasan. Kedua media *online* tersebut sama-sama mengemas isu tentang dampak penyebaran limbah makanan dengan nada berita negatif dan isu tentang upaya mengurangi penyebaran *food waste* dan *food loss* dengan nada berita positif. Namun, juga terdapat perbedaan yang ditonjolkan dalam pengemasan pemberitaannya, yakni Kompas.com lebih mengutamakan pada kisah yang menggambarkan sebuah upaya yang dilakukan oleh masyarakat, sedangkan ChinaDaily.com.cn mengutamakan pemberitaan yang menyajikan kisah penggambaran upaya yang dilakukan oleh Pemerintah China dalam mengurangi penyebaran limbah makanan.

Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn merupakan media *online* yang menerapkan jurnalisisme lingkungan. Hal ini dikarenakan pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* merupakan isu yang membicarakan tentang kerusakan lingkungan. Jurnalisme lingkungan sendiri merupakan sebuah praktik jurnalisisme yang berfokus pada peliputan dan berita

realitas lingkungan hidup yang biasanya membahas mengenai kerusakan lingkungan hidup. Kedua media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn mengemas pemberitaan *food waste* dan *food loss* dengan menerapkan praktik jurnalisme lingkungan yang menonjolkan dampak-dampak yang diakibatkan oleh adanya penyebaran limbah makanan.

Media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn dapat membawa pandangan publik terhadap isu lingkungan hidup melalui pemberitaan *food waste* dan *food loss* untuk dapat lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan. Pembahasan dampak dan upaya terkait isu penyebaran *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh kedua media *online* tersebut dapat membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan memengaruhi kebijakan lingkungan. Melalui penerapan jurnalisme lingkungan dalam media *online* tersebut, masyarakat diharapkan akan menyadari untuk melakukan upaya mengurangi penyebaran limbah makanan dengan cara yang sederhana, dan juga ikut membantu pemerintah melalui upaya yang telah diterapkan.

Tabel 7 Ringkasan Pembahasan Pengemasan Pemberitaan Food Waste dan Food Loss di Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn Periode Januari - Desember 2022

No	Konsep	Kompas.com	ChinaDaily.com.cn
1.	Jurnalisme Online	*Kompas.com menerapkan praktik jurnalisme online dengan mengemas pemberitaan food waste dan food loss yang disajikan melalui platform digital. *pemberitaan food waste dan food disajikan dalam waktu yang cepat dan langsung dipublikasikan oleh jurnalis *praktik jurnalisme online diterapkan dalam pemberitaan dan dapat membangun kepercayaan pembaca melalui sumber yang akurat dan kebenaran informasi	*praktik jurnalisme online yang diterapkan oleh ChinaDaily.com.cn pada pemberitaan food waste dan food loss disajikan melalui platform digital yang mudah diakses oleh pembaca. *ChinaDaily.com.cn mengemas isu food waste dan food loss dengan mempraktikkan jurnalisme online yang dapat membangun kepercayaan pembaca melalui pencantuman sumber yang akurat dan kebenaran informasi.
2.	Jurnalisme Lingkungan	*pemberitaan food waste dan food loss di Kompas.com merupakan praktik jurnalisme lingkungan yang memberitakan isu kerusakan lingkungan dan limbah rumah tangga	*melalui pemberitaan food waste dan food loss, ChinaDaily.com.cn menerapkan praktik jurnalisme lingkungan yang memberitakan isu kerusakan lingkungan

3.	Media Massa	<p>*Kompas.com sebagai media online menjalankan fungsi media massa, yakni informasi, transmisi nilai, dan pendidikan.</p> <p>*Kompas.com memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai dampak dan upaya terkait isu food waste dan food loss</p>	<p>*ChinaDaily.com.cn menjadi corong bagi Pemerintah China untuk memberikan informasi bentuk kesuksesan China dalam menangani isu food waste dan food loss</p> <p>*ChinaDaily.com.cn memberikan informasi kepada pembaca mengenai keberhasilan China dalam menangani penyebaran limbah makanan dan kritik masyarakat global terhadap dampak penyebaran limbah makanan.</p>
4.	Berita	<p>*Kompas.com sebagai media online menyajikan pemberitaan food waste dan food loss dengan melibatkan fakta dan data yang akurat</p> <p>*Pemberitaan food waste dan food loss di Kompas.com mengandung unsur berita 5W+1H, nilai berita, dan nada berita</p> <p>*nilai berita dalam pemberitaan food waste dan food loss dilihat dari kriteria news worthiness</p>	<p>*ChinaDaily.com.cn sebagai media online yang menjadi corong bagi Pemerintah China menyajikan pemberitaan dengan melibatkan fakta dan data yang akurat</p> <p>*Pemberitaan disajikan dengan mengandung unsur berita 5W+1H, nilai berita, dan nada berita</p> <p>*nilai berita dilihat dari kriteria news worthiness</p>
5.	Pengemasan Pemberitaan	<p>*Kompas.com mengemas isu food waste dan food loss dalam konteks domestik, yakni rumah tangga dan lingkungan</p> <p>*pemberitaan food waste dan food loss di Kompas.com mengutamakan jenis berita soft news yang lebih santai dibandingkan hard news yang lugas</p> <p>*pengemasan pemberitaan food waste dan food loss di Kompas.com menonjolkan nilai berita timeliness yang memiliki relevansi antara waktu</p>	<p>*ChinaDaily.com.cn mengemas isu food waste dan food loss dalam konteks negara seperti upaya yang dilakukan oleh Pemerintah China dalam mengurangi limbah makanan, dan isu internasional seperti kritik ketidakberpihakan negara lain dalam penyebaran limbah makanan.</p> <p>*pemberitaan food waste dan food loss di ChinaDaily.com.cn mengutamakan jenis</p>

	<p>yang dicantumkan dan isu yang disampaikan dan proximity yang memiliki keterikatan emosional</p> <p>*pengemasan pemberitaan food waste dan food loss di Kompas.com menonjolkan unsur berita how (bagaimana) melalui pembahasan cara atau upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat secara sederhana untuk mengurangi penyebaran limbah makanan</p> <p>*Kompas.com mengemas pemberitaan mengenai dampak penyebaran limbah makanan dengan nada berita negatif</p> <p>* Kompas.com mengemas pemberitaan mengenai upaya dalam mengurangi limbah makanan dengan nada berita positif</p>	<p>berita hard news yang lugas</p> <p>*pemberitaan food waste dan food loss di ChinaDaily.com menonjolkan nilai berita timeliness yang berfokus pada relevansi isu yang terjadi di masyarakat, proximity yang memiliki keterhubungan emosial dan keterikatan langsung, dan impact yang membahas dampak sosial dan implikasi jangka panjang dari penyebaran limbah makanan</p> <p>*ChinaDaily.com.cn mengutamakan unsur berita what (apa) seperti apa yang terjadi dalam isu food waste dan food loss, dan who (siapa) seperti pencantuman pejabat pemerintah yang menjadi narasumber</p> <p>*ChinaDaily.com.cn mengemas pemberitaan mengenai dampak penyebaran limbah makanan di China dan global dengan nada berita negatif</p> <p>*ChinaDaily.com.cn mengemas pemberitaan mengenai keberhasilan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah China dalam menangani isu food waste dan food loss dengan nada berita positif</p>
6. Food Waste dan Food Loss	<p>*isu mengenai food waste dan food loss yang disajikan oleh Kompas.com dapat memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mulai mengurangi penyebaran limbah makanan</p> <p>*Indonesia masih berupaya untuk</p>	<p>*isu mengenai food waste dan food loss yang disajikan oleh ChinaDaily.com.cn dapat memberikan informasi kepada pembaca bahwa Pemerintah China berhasil menangani isu food waste dan food loss di China</p>

mengarusutamakan isu food waste dan food loss untuk mengajak masyarakat tertarik dalam isu ini melalui pemberitaan yang lebih santai dan mudah dipahami oleh masyarakat.	*China sudah mengarusutamakan isu food waste dan food loss dengan menerbitkan UU Anti-Food Waste.
--	---

Sumber: Pengolahan Data Peneliti (2023)

Pengemasan pemberitaan media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn masih belum menempatkan isu *food waste* dan *food loss* sebagai isu utama dalam pemberitaan yang disajikan selama periode Januari – Desember 2022. Hal ini terlihat dari data frekuensi berita yang dimiliki oleh kedua media *online* bahwa masih terdapat beberapa bulan yang sama sekali tidak menyajikan pemberitaan terkait isu *food waste* dan *food loss*. Kompas.com mengemas pemberitaan isu *food waste* dan *food loss* dengan berfokus pada konteks domestik, yakni rumah tangga dan lingkungan. Sedangkan, ChinaDaily.com.cn mengemas isu *food waste* dan *food loss* berfokus pada konteks negara seperti upaya yang dilakukan oleh Pemerintah China dalam mengurangi penyebaran limbah makanan.

Pengemasan pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* di Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn menunjukkan posisi isu tersebut di kedua negara, yakni Indonesia dan China. Indonesia masih berupaya untuk mengarusutamakan isu *food waste* dan *food loss* untuk mengajak masyarakat tertarik dalam isu ini. Pengarusutamaan isu lingkungan hidup seperti *food waste* dan *food loss* sehingga mendapatkan perhatian masyarakat akan membantu kepentingan politik di Indonesia dalam pelestarian lingkungan (Violetta, 2020). Kompas.com sebagai media *online* menjalankan fungsi media massa, yakni informasi, transmisi nilai, dan pendidikan. Sementara, China sudah mengarusutamakan isu *food waste* dan *food loss* dengan mengeluarkan UU Anti-Food waste. Kemudian media *online* ChinaDaily.com.cn menjadi corong bagi Pemerintah China untuk menunjukkan kesuksesan China dalam menangani isu *food waste* dan *food loss*.

Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn sebagai media *online* memiliki pemahaman tersendiri ketika melihat cara pengemasan pemberitaan isu *food waste* dan *food loss* selama periode Januari – Desember 2022. Pengemasan pemberitaan dilihat dari aspek frekuensi penayangan berita, jenis berita, nilai berita, unsur berita 5W+1H, dan nada berita. Menurut Hanson (2016) frekuensi penayangan berita dapat berkisar dari beberapa jam hingga beberapa hari tergantung pada faktor-faktor seperti berita yang bersangkutan dengan

kepentingan publik, tingkat kepentingan, atau kejadian yang tidak terduga. Dalam penelitian ini, frekuensi penayangan berita dilihat dari periode Januari – Desember 2022. Selama periode tersebut, kedua media *online* baik Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn tidak konsisten dalam menayangkan pemberitaan *food waste* dan *food loss* di setiap bulannya. Kompas.com hanya menayangkan pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* pada bulan Februari, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, dan November. Sedangkan, pada media *online* ChinaDaily.com.cn hanya menayangkan pemberitaan *food waste* dan *food loss* pada bulan Januari, Februari, Maret, Juli, Agustus, September, Oktober, dan November. Namun, pada bulan-bulan tersebut jumlah pemberitaan yang disajikan juga tidak konsisten.

Pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn selama periode Januari – Desember 2022 merupakan bagian dari praktik jurnalisme *online* yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat melalui internet. Menurut Domino (2018) jurnalisme *online* telah menjadi penting bagi masyarakat karena dapat diandalkan untuk mengakses berita dan informasi dengan mudah melalui internet. Jurnalisme *online* juga harus mempertimbangkan masalah etika dan integritas, seperti kepercayaan pembaca terhadap sumber dan kebenaran informasi yang disampaikan. Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn telah mempraktikkan jurnalisme *online* dengan membangun kepercayaan pembaca melalui pencantuman sumber yang akurat dan kebenaran informasi yang dapat dilihat dari pengemasan pemberitaan menonjolkan nilai berita dan unsur berita 5W+1H. Maka dari itu, Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn mengemas pemberitaan isu *food waste* dan *food loss* secara akurat dan terpercaya.

Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn merupakan media *online* yang menerapkan praktik jurnalisme lingkungan dalam pemberitaan. Pada dasarnya, jurnalisme lingkungan merupakan sebuah praktik jurnalisme yang berfokus pada pemberitaan terkait isu lingkungan hidup. Menurut Nazra (2022) jurnalisme lingkungan mencakup isu-isu seperti lingkungan internasional, perubahan iklim dan pemanasan global, penebangan liar, kualitas air, kebakaran hutan, polusi industri, tenaga nuklir, kekeringan, banjir, tanah longsor, kabut asap, limbah rumah tangga dan limbah rumah sakit. Pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn merupakan pemberitaan jurnalisme lingkungan yang tergolong pada isu lingkungan internasional dan limbah rumah tangga. Isu mengenai lingkungan hidup membutuhkan perhatian yang serius dari media massa terhadap dampak kerusakan lingkungan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn sebagai media massa memiliki peran yang sangat penting terhadap jurnalisme lingkungan hidup khususnya pada isu *food waste* dan *food loss* untuk dapat meningkatkan kesadaran dari masyarakat dengan menyebarluaskan

informasi melalui media massa.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengemasan pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* yang disajikan pada kanal berita Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn periode Januari – Desember 2022 yang mengandung frekuensi berita, jenis berita, nilai berita, unsur berita 5W+1H, dan nada berita yang didapatkan dari sejumlah temuan penelitian.

Media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn mengemas pemberitaan isu *food waste* dan *food loss* sepanjang tahun 2022 secara tidak konsisten. Kompas.com hanya menayangkan pemberitaan *food waste* dan *food loss* pada bulan Februari, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, dan November. Begitu pula dengan media *online* ChinaDaily.com.cn yang hanya menayangkan pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* pada bulan Januari, Februari, Maret, Juli, Agustus, September, Oktober, dan November. Hal ini menunjukkan bahwa kedua media *online* tersebut masih belum menjadikan isu *food waste* dan *food loss* sebagai isu utama dalam pemberitaan mereka. Namun, beberapa tulisan dalam bentuk opini dan editorial ditemukan dalam media *online* ChinaDaily.com.cn yang membahas mengenai isu *food waste* dan *food loss* sepanjang tahun 2022.

Pengemasan pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh media *online* Kompas.com berfokus pada konteks domestik, yakni rumah tangga dan lingkungan. Sedangkan, media *online* ChinaDaily.com.cn mengemas pemberitaan *food waste* dan *food loss* dengan berfokus pada pembahasan dalam konteks negara, yakni keberhasilan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah China dalam mengurangi *food waste* dan *food loss*, hingga kritik keberpihakan negara lain dalam isu penyebaran limbah makanan. Oleh karena itu, pengemasan pemberitaan yang disajikan oleh Kompas.com mengutamakan jenis berita *soft news* dan ChinaDaily.com.cn mengutamakan jenis berita *hard news*.

Kompas.com mengemas isu *food waste* dan *food loss* dengan menonjolkan nilai berita *timeliness* (kebaruan dan aktualitas) dan *proximity* (kedekatan). Nilai kebaruan yang ditonjolkan dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh Kompas.com memiliki relevansi antara waktu yang dicantumkan dalam pemberitaan dan kepentingan berita. Kemudian, nilai kedekatan yang ditonjolkan dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* di Kompas.com menunjukkan keterikatan langsung dan keterhubungan emosional bagi pembaca melalui penjelasan terkait dampak buruk yang terjadi akibat adanya penyebaran limbah makanan bagi lingkungan.

Sedangkan, media *online* ChinaDaily.com.cn tidak hanya menonjolkan nilai berita *timeliness* (kebaruan dan aktualitas) dan *proximity* (kedekatan), namun juga menonjolkan nilai berita *impact* (dampak). Nilai kebaruan yang ditonjolkan dalam pemberitaan *food waste* dan *food loss* di ChinaDaily.com.cn memberikan pemahaman yang akurat kepada pembaca untuk mulai melakukan upaya mengurangi penyebaran limbah makanan. Kemudian, nilai kedekatan pada pemberitaan *food waste* dan *food loss* di ChinaDaily.com.cn memiliki relevansi dan signifikansi secara keterhubungan emosional dan keterikatan langsung karena menyangkut kepentingan sosial masyarakat yakni dampak yang dialami oleh masyarakat terkait penyebaran limbah makanan. Selanjutnya, nilai dampak ditonjolkan melalui dampak sosial dan implikasi jangka panjang yang dihasilkan dari adanya penyebaran limbah makanan secara global.

Pengemasan pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* Kompas.com paling banyak menonjolkan unsur berita *how* (bagaimana). Unsur berita *how* (bagaimana) ditonjolkan melalui bagaimana cara atau upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat dan program organisasi lingkungan untuk mengurangi penyebaran *food waste* dan *food loss* di lingkungan. Sedangkan, pengemasan pemberitaan *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh media *online* ChinaDaily.com.cn paling banyak menonjolkan unsur berita *who* (siapa) dan *what* (apa). Unsur berita *who* (siapa) ditonjolkan melalui pencantuman siapa yang terlibat dalam konteks berita dengan melibatkan tokoh penting dan terkait, seperti Presiden China Xi Jinping dan Perdana Menteri, serta masyarakat global yang melakukan kritik terhadap dampak akibat penyebaran *food waste* dan *food loss*.

Kedua media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn sama-sama mengemas isu *food waste* dan *food loss* dengan nada berita negatif terkait dampak yang terjadi akibat dari adanya penyebaran limbah makanan, dan memiliki nada positif terkait upaya untuk mengurangi *food waste* dan *food loss*. Kompas.com menggambarkan isu *food waste* dan *food loss* dengan pembahasan upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Sedangkan, ChinaDaily.com.cn lebih mengutamakan pada pembahasan mengenai keberhasilan upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah China dan dampak penyebaran *food waste* dan *food loss* secara global.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arif, M. C. (2014). *Dasar-Dasar Kajian Budaya dan Media*. Surabaya: UINSA Press.
- Bradshaw, P. (2014). *The Online Journalism Handbook: Skills to Survive and Thrive in the Digital Age*. Routledge.
- Bungin, B. (2015). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Bungin, B. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. 2013: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Cox, R. (2014). *Environmental Communication and the Public Sphere*. Sage Publications.
- Creswell, J. W. (n.d.). *Research Design: Qualitative, Quantative, and Mixed Methods Approaches*. 2014: SAGE Publications.
- Croteau, D., & Hoynes, W. (2014). *Media, Society, Culture adn You*. SAGE Publications.
- Croteau, D., & Hoynes, W. (2014). *Media/Society: Industries, Images, and Audiences*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Domingo, D. Q. (2013). *Online Journalism: Modeling the First Generation of News Media on the World Wide Web*. *Journalism Practice*.
- Dornyei, Z. (2013). *Research Methods in Applied Linguistics*. Oxford University Press.
- Evans, D., & Campbell, H. (2018). *Food waste : Home Consumption, Material Culture and Everyday Life*. Bloomsbury Academic.
- Hanson, R. E. (2016). *Mass Communication: Living in a Media World*. SAGE Publications.

- Harrison, A. E. (2017). Exploring Millennial Leadership Development: An Evidence Assessment of Information Communication Technology and Reverse Mentoring Competencies. *Case Studies in Business and Management*, 25-48.
- Hess, K. (2014). *Journalism Ethics for the Digital Age*.
- Hikmat, M. M. (2018). *Jurnalistik: Literary Journalism*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ida, R. (2017). *Media Literacy: Kajian Teoritis dan Praktis dalam Meningkatkan Kualitas Jurnalisme*. Prenada Media Group.
- Itule, B. D., & Anderson, D. A. (2014). *News Writing and Reporting for Today's Media*. New York: McGraw-Hill Education.
- Jones, J., & Salter, L. (2016). *Digital Journalism*. SAGE.
- Marlina, I. (2018). PAHAM GENDER MELALUI MEDIA SOSIAL . *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi*, 225-242.
- McQuail, D. (2016). *McQuail's Reader in Mass Communication Theory*. SAGE Publications.
- Merrigan, G., & Huston, C. L. (2017). *Communication Research Methods*. Oxford University Press.
- Meyers, C. (2017). *Journalism Ethics: A Philosophical Approach*. Oxford University Press.
- Muhtadi, A. S. (2018). *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Rekatama Media.
- Nasution, Z. (2015). *Etika Jurnalisme: Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nuraeni, R., & Fitriawan, R. A. (2017). *Jurnalistik Media*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pamuji, E. (2019). *Media Cetak vs Media Online*. Surabaya: Unitomo Press.
- Pawito. (2015). *Komunikasi Politik: Media Massa dan Kampanye Politik*. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra.

Putra, Y. S. (2016). THEORITICAL REVIEW : TEORI PERBEDAAN GENERASI. *Among Makarti*, 123-134.

Rosenstiel, T. (2014). *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and the Public Should Expect*.

Sumadiria, H. (2016). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

JURNAL

Aniq, R. A., Windiani, R., & Paramastya, S. (2021). Implementasi SDGs 12.3 Dalam Mengatasi *Food loss* dan *Food waste* di Indonesia /50/HI/2021. *Universitas Diponegoro*.

Astutik, Y. (2022). Bahasa Daerah Sebagai Alat Komunikasi Radio (Studi Kasus Radio 90.2 KIS FM Cilegon). *UIN SMH Banten*.

Burhanudin, M. (2020). Framing Media *Online* Terhadap Pemberitaan Virus Corona (Analisa Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Tribunnews.com Edisi 2 Maret - 15 Maret 2020). *UIN SATU Tulungagung*.

Clairine, F., & Widayatmoko. (2019). Pengaruh Motif Penggunaan Media Sosial Instagram @sisilism Terhadap Kepuasan Followers Terkait Sex Education . *Koneksi*, 228-235.

Ekayani, M., Tampubolon, B. I., & Kusumawardhani, E. (2021). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Makanan (*Food waste*) Rumah Tangga (Studi Kasus: Komplek Kedung Badak Baru, Kota Bogor). *Institut Pertanian Bogor*.

Gunasti, M. S. (2020). Analisis Resepsi Mahasiswa Terkait Video Ironi Tamansari dan Bandung Si 'Kota Peduli Ham' dalam CNNIndonesia.com. *Universitas Multimedia Nusantara*.

Hermanu, B. (2022). Pengelolaan Limbah Makanan (*Food waste*) Berwawasan Lingkungan Environmentally Friendly *Food waste* Management. *Universitas 17 Agustus 1945, Semarang*.

Juditha, C. (2013). Akurasi Berita dalam Jurnalisme *Online* (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews). *Jurnal Pekommas*.

- Marlina, I. (2018). PAHAM GENDER MELALUI MEDIA SOSIAL . *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi*, 225-242.
- NapoleonCat. (2022, January). *Instagram users in Indonesia January 2022*. Retrieved from NapoleonCat: <https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2022/01/>
- Nazra, N. (2022). Objektivitas Pemberitaan Konflik Tambang Emas Sangihe pada Portal Berita *Online* (Analisis Isi Kualitatif Berita Lingkungan pada Portal Detik.com, Mongabay.co.id, Manado Post, dan Antaranews). *Universitas Pembangunan Jaya*.
- P, A. P. (2015). Aspek Kognitif, Afektif, dan Behavioral Terkait Informasi Ekonomi dan Investasi di Kalangan Wakil Pialang Berjangka Studi Pada Karyawan PT. Victory International Futures Malang. *Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Pawaka, D., & Choiriyati, W. (2020). Analisis Resepsi Followers Milenial @indonesiafeminis dalam Memaknai Konten Literasi Feminisme . *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 70-86.
- Putri, F. D. (2020). PENGARUH MOTIF PENGGUNAAN MEDIASOSIALINSTAGRAM DAN KUALITAS INFORMASI PADA AKUN @TABU.ID TERHADAP KEPUASAN FOLLOWERS TERKAIT SEX EDUCATION . *JOM FISIP*, 1-9.
- Salam, H., & Zakiah, K. (2015). Objektivitas Media *Online* Republika.co.id dalam Pemberitaan Kasus "Penolakan Ahok Sebagai Gubernur DKI Jakarta". *Universitas Islam Bandung*.
- Saputri, R. N. (2017). Peningkatan Isu Pengesehan PERPPU Kebiri Melalui Pemberitaan di Portal Berita *Online* (Analisis Framing pada Portal Berita *Online* Republika.co.id dan Detik.com Periode 27 Mei-14 Juni 2016). *Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Saputro, W. A., & Santoso, A. P. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Food waste* (Studi Kasus Masyarakat Kota Surakarta). *UDB Surakarta*.
- Sari, F. W. (2022). Tata Kelola *Food waste* di Indonesia oleh Bappenas Melalui Implementasi Program Low Carbon Development Indonesia (LCDI). *Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Siaputra, H., Chelsea, N., & Angela, M. (2022). Pengaruh Konsumsi Makanan Generasi Z Terhadap Niat Untuk Pengurangan Limbah Makanan Restoran di Surabaya. *Universitas Kristen Petra, Surabaya*.
- Sitanggang, E. B. (2022). Faktor-faktor Penentu Timbulan Limbah Rumah Tangga Dalam Masa Normal dan Masa Pandemi Covid-19 Factors Influencing Household *Foodwaste*

Generation During Normal and Covid-19 Pandemic Periods. *Universitas Katolik Soegijapranata Semarang*.

Widiyawati, W. (2018). Akurasi dan Objektivitas Berita Media *Online*. *Universitas Sahid Surakarta*.

Windaryati, H., & Widodo, Y. (2013). Objektivitas Berita Lingkungan Hidup di Harian Kompas. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.

Yasir. (2011). *Teori Komunikasi*. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau.

Yusuf, A. S. (2022). Objektivitas Berita Konflik Blok Wabu (Analisis Isi Kuantitatif pada Pemberitaan Konflik Blok Wabu di Portal Berita *Online* Kompas.com dan Detik.com Periode Agustus 2021 - Maret 2022). *Universitas Pembangunan Jaya*.

WEBSITE/ONLINE

Dahono, Y. (2021, February 15). *Data: Ini Media Sosial Paling Populer di Indonesia 2020-2021*. Retrieved from BERITASATU: <https://www.beritasatu.com/digital/733355/data-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia-20202021>

ENVIHSA FKM UI. (2022, Mei 25). *Food loss & Food waste : Ketika Makanan yang Terbuang Menjadi Masalah Bagi Lingkungan*. Retrieved from ENVIHSA FKM UI: <https://envihsa.fkm.ui.ac.id/2022/05/25/food-loss-food-waste-ketika-makanan-yang-terbuang-menjadi-masalah-bagi-lingkungan/>

FAO. (2019). *The State of Food and Agriculture 2019: Moving Forward on Food loss and Waste Reduction*. Rome: FAO. Retrieved from The State of Food and Agriculture 2019: Moving Forward on *Food loss* and Waste Reduction.

HypeAuditor. (2022, February 5). *Audience Demographics INDONESIA FEMINIS*. Retrieved from HypeAuditor: <https://app.hypeauditor.com/instagram/indonesiafeminis/#>

Idris, M. (2021, January 22). *Generasi Z dan Milenial Dominasi Jumlah Penduduk Indonesia*. Retrieved from KOMPAS.com: <https://money.kompas.com/read/2021/01/22/145001126/generasi-z-dan-milenial-dominasi-jumlah-penduduk-indonesia?page=all>

indonesiafeminis. (2021, October 17). *INDONESIA FEMINIS, Mempromosikan dan mengutamakan keberagaman seksualitas dan gender serta kesadaran kelas, 109k followers*. Retrieved from Instagram: <https://www.instagram.com/indonesiafeminis/>

- KEMP, S. (2021, February 11). *DIGITAL 2021: INDONESIA*. Retrieved from DATAREPORTAL: <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>
- NPC. (2020). *Law of the People's Republic of China on the Prevention and Control of Solid Waste Pollution*. Retrieved from National People's Congress: <https://www.npc.gov.cn/npc/c30834/202007/b9f6cb31658549d69f6e36dc6c664e6a.shtml>
- Politton, M. (2021, November 3). *Daftar 10 Media Sosial yang Paling Diminati di Indonesia Sekarang lagi tren media sosial apa, nih?* Retrieved from POPBELA.com: <https://www.popbela.com/career/inspiration/mariana-politton/daftar-media-sosial-yang-paling-diminati-di-indonesia/6>
- Riyanto, G. P. (2021, February 23). *Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta*. Retrieved from KOMPAS.com: <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>
- Rizaty, M. A. (2021, August 3). *Inilah Negara Pengguna Instagram Terbanyak, Indonesia Urutan Berapa?* Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/03/inilah-negara-pengguna-instagram-terbanyak-indonesia-urutan-berapa#>
- Rizaty, M. A. (2022, January 10). *Pengguna Instagram di Indonesia Bertambah 3,9 Juta pada Kuartal IV-2021*. Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/10/pengguna-instagram-di-indonesia-bertambah-39-juta-pada-kuartal-iv-2021>
- World Resources Institute. (2013). *Food loss and Waste in the Food Supply Chain* .
- Xinhua News Agency. (2020). *China enacts law to reduce food waste* . Retrieved from http://www.xinhuanet.com/english/2020-04/29/c_139023618.htm
- ZeroWaste. (2021). *Apa Perbedaan Food loss dan Food waste ?* Retrieved from Zero Waste.id: <https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/perbedaan-food-loss-dan-food-waste/>